

Laporan Tahunan Annual Report 2013

KILAS KINERJA 2013

FLASHBACK PERFORMANCE OF 2013

- 4 IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

- 8 LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT OF BOARD OF COMMISSIONERS
- 12 LAPORAN DIREKSI
REPORT OF BOARD OF DIRECTORS

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 18 SEKILAS PERUSAHAAN
COMPANY IN BRIEF
- 21 BIDANG USAHA
BUSSINESS LINE
- 22 JEJAK LANGKAH
MILESTONES
- 24 VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN
VISION, MISSION, AND CORPORATE VALUES
- 25 PERISTIWA PENTING 2013
2013 EVENT HIGHLIGHTS
- 26 STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE
- 27 PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE
- 28 PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS PROFILE
- 30 SUMBER DAYA MANUSIA (SDM)
HUMAN RESOURCES (HR)
- 34 KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
STOCKHOLDERS COMPOSITION
- 35 STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
COMPANY GROUP STRUCTURE
- 35 KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE-LISTING CHRONOLOGY



Daftar Isi

Table of Contents

- 35 KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK
SECURITIES LISTING CHRONOLOGY
- 36 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI
PENUNJANG PASAR MODAL - ENTITAS INDUK
*NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET
SUPPORTING INSTITUTIONS - PARENT ENTITY*
- 37 PENGHARGAAN
AWARDS
- 38 NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK
NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARIES
- 39 NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR
MODAL - ENTITAS ANAK
*NAME AND ADDRESS OF CAPITAL MARKET SUPPORTING
INSTITUTIONS - SUBSIDIARIES*
- 39 KANTOR CABANG PT MULTI INDOCITRA TBK
BRANCH OFFICES OF PT MULTI INDOCITRA TBK

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 42 TINJAUAN UMUM
GENERAL OVERVIEW
- 43 TINJAUAN PER SEGMENT USAHA
OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT
- 43 PROFITABILITAS USAHA
BUSINESS PROFITABILITY
- 44 URAIAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE DESCRIPTION
- 50 KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG
SOLVABILITY
- 50 STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE
- 52 PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT
- 53 ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT
- 54 KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY
- 55 REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
*REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING
RESULT*



- 55 INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING
- 55 INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
MATERIAL INFORMATION THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES
- 55 PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN
LEGISLATION AMANDEMENT THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS TO THE COMPANY
- 55 PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
ACCOUNTING POLICY CHANGES

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 58 TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE
- 61 STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE
- 62 DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS
- 64 DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS
- 68 HUBUNGAN AFILIASI
AFFILIATION
- 71 SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY
- 71 AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT
- 74 AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT
- 75 INDEPENDENSI
INDEPENDENCY
- 75 MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

- 77 SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM
- 78 PERKARA PERUSAHAAN
LEGAL CASES
- 78 AKSES INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION ACCESS
- 78 KODE ETIK PERUSAHAAN
COMPANY'S CODES OF CONDUCT
- 78 WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)
WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 82 TANGGUNG JAWAB SOSIAL
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)
- 83 TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT
- 83 TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF WORK AND ENVIRONMENT HEALTH AND SAFETY
- 84 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS
- 87 SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2013 PT MULTI INDOCITRA TBK
STATEMENT OF MEMBERS OF BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON THE RESPONSIBILITY FOR THE 2013 ANNUAL REPORT OF PT MULTI INDOCITRA TBK

LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT





Kilas Kinerja 2013

*Flashback
Performance of 2013*

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Statement of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2013	2012	2011	Description
Penjualan Bersih	591.343	560.033	465.314	Net Sales
Beban Pokok Penjualan	279.057	260.676	203.343	Cost of Goods Sold
Laba Bruto	312.286	299.357	261.971	Gross Profit
Laba Usaha	68.062	65.606	53.324	Income from Operations
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	64.578	62.537	50.534	Income Before Income Tax Benefit (Expense)
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	18.737	15.896	14.159	Total Income Tax Expense
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit Attributable to:
Pemilik Entitas induk	40.044	40.656	30.021	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	5.797	5.985	6.354	Non Controlling Interest
Pendapatan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi	69.245	-	-	Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Comprehensive Income Attributable to:
Pemilik Entitas Anak	95.625	40.656	30.021	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	19.461	5.985	6.354	Non Controlling Interest
Laba Bersih per Saham Dasar	160,26	68,14	50,31	Income per Share
Jumlah Lembar Saham Beredar	596.673.000	596.673.000	596.673.000	Total Shares Issued
Modal Kerja Bersih	246.980	213.042	150.040	Net Working Capital

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Report of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian	2013	2012	2011	Description
Aset Lancar	347.086	305.725	239.440	Current Assets
Aset Tidak Lantar	281.652	163.605	193.161	Non-Current Assets
Jumlah Aset	628.738	469.330	432.601	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	100.106	92.683	89.400	Short-Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	33.230	37.476	37.045	Long-Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	133.336	130.159	126.445	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	495.402	339.171	306.156	Total Equity

RASIO KEUANGAN

Financial Ratio

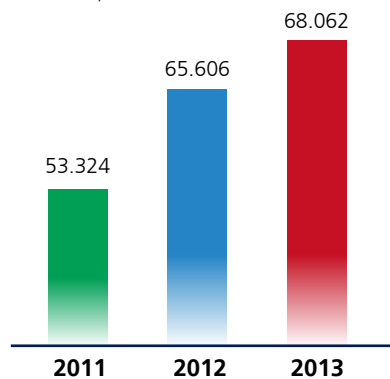
Uraian	2013 %	2012 %	2011 %	Description
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset	10,8	14,0	12,3	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	9,3	13,8	11,9	Return on Equity
Laba Bruto Terhadap Penjualan Bersih	52,8	53,5	56,3	Gross Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Penjualan Bersih	11,5	11,7	11,5	Operating Margin
Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	7,8	8,3	7,8	Net Profit Margin
Rasio Lancar	346,7	329,9	267,8	Current Ratio
Liabilitas Terhadap Ekuitas	26,9	38,4	41,3	Liabilities to Equity
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	21,2	27,7	29,2	Liabilities to Total Assets

GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights Graphic

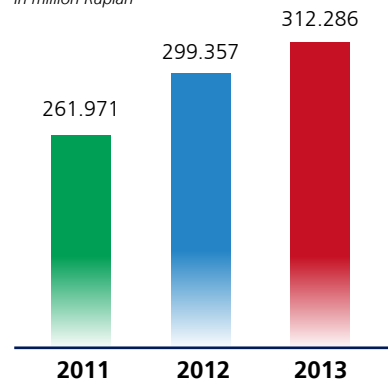
LABA USAHA *Income from Operations*

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



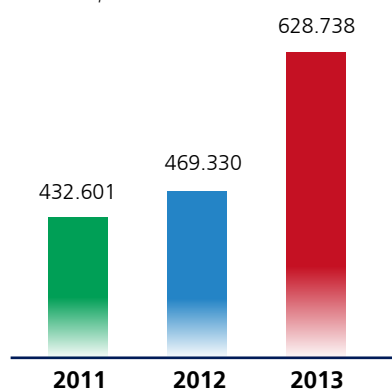
LABA BRUTO *Gross Profit*

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



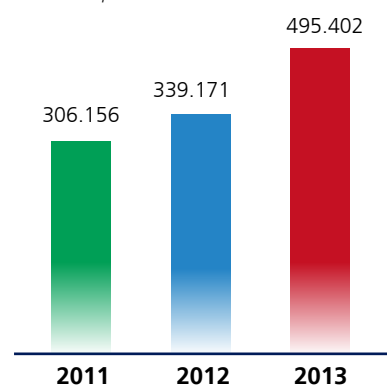
JUMLAH ASET *Total Assets*

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah



JUMLAH EKUITAS *Total Equity*

Dalam jutaan Rupiah
In million Rupiah







Laporan Dewan Komisaris dan Direksi

*Report of Board
of Commissioners
and Board of
Directors*

Laporan Dewan Komisaris

Report of Board of Commissioners

ALKA TRANGGANA

Komisaris Utama
President Commissioner



Kami panjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan atas karunia-Nya sehingga kita berhasil mencapai berbagai keberhasilan yang diraih di tahun 2013 ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh manajemen dan karyawan PT Multi Indocitra Tbk, atas komitmen dan dedikasinya menjalankan usaha Perusahaan ditengah persaingan yang ketat ini.

Penilaian kinerja Direksi

Kami juga sangat berterima kasih kepada jajaran Direksi yang telah berusaha maksimal dalam peningkatan kinerja Perusahaan hingga memperoleh kepercayaan dari para pemangku kepentingan.

We praise our thanks to God for His blessing that brings us to success in 2013. We also would like to thank all management and employees of PT Multi Indocitra Tbk for the commitment and dedication in carrying out the Company's business in the middle of this tough competition.

Performance Assessment of Board of Directors

We also thank the Board of Directors very much for performing maximally in the Company's performance enhancement that led to gain the Stakeholders' trust.

Berkat tekad dan keyakinan yang kuat Perusahaan berhasil mencapai pendapatan sebesar Rp591,343 miliar di tahun 2013.

With having strong commitment and determination, the Company has successfully achieved the revenue by the amount of Rp591.343 billion in 2013.

Pada tahun 2013, Indonesia mencatat surplus dalam neraca perdagangan, tren surplus yang terus dicatatkan oleh neraca perdagangan merupakan gambaran yang baik mengingat dalam kurun waktu 2 tahun terakhir neraca perdagangan selalu mengalami defisit. Berdasarkan data BPS, nilai ekspor mengalami peningkatan sebesar 1,45%.

In 2013, Indonesia recorded surplus in trade balance sheet, the surplus trend that has been always recorded by trade balance is a good reflection considering that within last 2 years, the trade balance used to get deficit. Based on the BPS data, the export's value increased by 1.45%.

Sementara kinerja industri manufaktur pada Desember 2013, berdasarkan *purchasing managers index* (PMI) menunjukkan peningkatan

Meanwhile the performance of the manufacturing industry in December 2013, based on purchasing managers' index (PMI) showed an increase

dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Kinerja tersebut dipengaruhi oleh pertumbuhan permintaan dalam negeri yang terus meningkat dan ekspor yang mulai stabil. PMI manufaktur dalam negeri pada Desember 2013 tercatat 50,9% atau naik 0,6 poin dibandingkan dengan November yang berada pada posisi 50,3%. Indeks di atas batas ambang 50,0% selama empat bulan berturut-turut merupakan hal yang positif. Meskipun moderat, laju ekspansi pada Desember lebih tinggi dari rata-rata. Peningkatan moderat di bidang manufaktur pada Desember terus mencerminkan kuatnya permintaan domestik dibandingkan dengan permintaan eksternal, seperti ekspor baru tetap luas tidak berubah dari bulan sebelumnya.

Dalam kondisi perekonomian tersebut pada tahun 2013, Perusahaan mencatatkan pendapatan sebesar Rp591,343 miliar dengan pencapaian laba bersih sebesar Rp45,841 miliar, artinya pendapatan Perusahaan mengalami peningkatan sebesar Rp31,310 miliar (5,59%) dari perolehan pendapatan pada tahun 2012 sebesar Rp560,033 miliar, akan tetapi laba bersih Perusahaan mengalami penurunan sebesar Rp0,800 miliar (1,75%) dari perolehan laba bersih pada tahun 2012 sebesar Rp46,641 miliar. Hal ini dikarenakan lebih tingginya beban operasional Perusahaan pada tahun 2013 yang terutama diakibatkan oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Rugi Selisih Kurs atas transaksi dalam mata uang asing.

Penilaian atas Prospek Usaha

Persaingan usaha yang kompetitif ditunjang dengan peningkatan pendapatan dan konsumsi masyarakat serta tingkat kelahiran bayi yang cukup besar di Indonesia, di masa mendatang Perusahaan optimis untuk memberikan nilai tambah kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

compared to the previous month. The performance was influenced by the growth of domestic demand that continued to rise and the exports which began to stabilize. Domestic manufacturing PMI registered at 50.9% in December 2013, increased by 0.6 points compared to November which stood at 50.3%. Index on threshold of 50.0% for four months in a row is a positive thing. Although moderate, the rate of expansion in December was higher than average. A moderate increase in manufacturing in December continued to reflect strong domestic demand compared to external demand, just like new export that remained broadly unchanged from the previous month.

In 2013, amidst such economic condition, the Company recorded revenues amounted to Rp591.343 billion, with net profit of Rp45.841 billion, resulting in increasing revenue of Rp31.310 billion (5.59%) compared to 2012 which was Rp560.033 billion. However, net profit decreased by Rp0.800 billion (1.75%) compared to 2012 of Rp46.641 billion. This was due to higher operating expenses in 2012 caused by price increment of Fuel Oil (BBM) and Loss on Foreign Exchange from transactions in foreign currencies.

Assessment on Business Prospect

By the fact of competitive business competition supported by the increase in revenue and consumption as well as the birth rate which is quite large in Indonesia, the Company is optimistic to provide added value to our stockholders and stakeholders in the future.

Selain strategi untuk terus melakukan ekspansi dan sosialisasi distribusi dan pemasaran serta stabilitas penguasaan pangsa pasar yang dicapai, Perusahaan semakin optimis dalam peningkatan raihan keuntungan.

Penutup

Akhir kata, Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada Direksi dan seluruh karyawan PT Multi Indocitra Tbk. atas dedikasi, kerja keras, dan komitmennya dalam mengelola Perusahaan dan meraih peningkatan dan kesuksesan sehingga dapat memberikan kepuasan pemegang saham dan para pemangku kepentingan. Kami optimis bahwa kinerja Perusahaan akan terus bertumbuh di tahun mendatang.

In addition to the strategy to keep doing expansion and socialization of distribution and marketing as well as the stability of the market share accomplished, the Company is way more optimistic in enhancing the revenue accomplishment.

Closing

Finally, On behalf of the Board of Commissioners, we send our gratitude and appreciation to the Board of Directors and all employees of PT Multi Indocitra Tbk for their dedication, hard work, and commitment in managing the Company and achieving improvement and success in order to provide the satisfaction for our stockholders and stakeholders. We are optimistic that the Company's performance will keep growing in the upcoming years.

Jakarta, April 2014



ALKA TRANGGANA

Komisaris Utama

President Commissioner

Laporan Direksi

Report of Board of Directors

HERMAN WIRAWAN

Direktur Utama
President Director



Pada tahun 2013, PT Multi Indocitra Tbk mencatat beberapa peningkatan dari hasil upaya dan kinerja seluruh manajemen dan karyawan Perusahaan.

Analisis Kinerja

Produk Pigeon memberikan kontribusi terbesar dalam pendapatan Perusahaan pada tahun 2013. Dimana kontribusi terbesar dari produk Pigeon masih didominasi oleh penjualan botol dan dot, diikuti dengan peningkatan kontribusi produk lainnya. Walaupun selama tahun 2013 banyak mengalami perubahan yang memberikan dampak yang cukup besar seperti terjadinya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM), kenaikan upah minimum kerja serta

In 2013, PT Multi Indocitra Tbk recorded some improvements from the efforts and performance of all the Company's, management and employees.

Performance Analysis

Pigeon's products are the biggest contributions in the Company's revenue in 2013. In which, the largest contribution from the Pigeon's products is still dominated by the sale of bottles and nipples, followed by an increased contribution of other products. Although there were many changes in 2013 that gave big impact such as the increase in fuel prices, the increase in minimum wage and weakening of the Rupiah against the U.S. Dollar. With strong



Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian atas beberapa kemungkinan yang akan terjadi baik di dalam negeri maupun ekonomi global.

The Company always applies prudence principle to some of the possibilities that may occur both in the domestic and global economy.

melemahnya nilai kurs Rupiah terhadap mata uang Dollar Amerika Serikat. Dengan tekad dan semangat yang kuat, Perusahaan masih dapat mempertahankan kinerjanya di tahun 2013.

Pencapaian tersebut merupakan hasil dari kontribusi seluruh karyawan PT Multi Indocitra Tbk, khususnya bagian pemasaran yang agresif mendekati masyarakat untuk menggunakan produk-produk Perusahaan. Saat ini, Perusahaan telah memperluas distribusi ke seluruh nusantara melalui pola pendekatan yang edukatif terhadap konsumen, mengingat konsumen yang sudah mengenal baik terhadap produk Pigeon selama ini.

embroidery and spirit, the Company remained able to maintain its performance in 2013.

The achievement is the result of the contribution of all employees of PT Multi Indocitra Tbk, especially the marketing that aggressively approached people to use the Company's products. Currently, the Company has expanded its distribution throughout the archipelago through an educative approach pattern to consumers considering that consumers have been familiar with the Pigeon products.

Prospek Usaha dan Tantangan Usaha 2014

Krisis keuangan yang melanda Amerika dan Eropa sudah berangsur angsur pulih sehingga sedikit banyak memberikan pengaruh juga terhadap perekonomian nasional kita.

Secara demografis regional Asia Tenggara merupakan pasar potensial bagi semua jenis usaha karena memiliki populasi terbesar dan sumber daya alam yang masih banyak. Selain itu, pangsa pasar regional Asia Tenggara juga memiliki pertumbuhan ekonomi yang stabil dibanding wilayah lainnya di dunia. Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar masih merupakan pasar yang menarik bagi banyak produk konsumen. Hal ini juga yang mengakibatkan persaingan di bisnis ini cukup ketat.

Dengan kondisi tersebut, Perusahaan tetap optimis menghadapi persaingan bisnis kedepan yang didukung oleh citra merek dan distribusi yang kuat di masyarakat serta kekuatan kualitas produk.

Dalam menyikapi prospek dan tantangan usaha tersebut, Perusahaan senantiasa menerapkan prinsip kehati-hatian atas beberapa kemungkinan yang akan terjadi baik di dalam negeri maupun ekonomi global. Perusahaan juga dengan cermat menyikapi kebijakan pemerintah mengenai kebijakan dari sisi upah, tingkat suku bunga, serta beberapa kemudahan usaha lainnya yang membuat Perusahaan selalu berupaya melakukan pengetatan dari segi biaya operasional guna mempertahankan kinerja Perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

PT Multi Indocitra Tbk sebagai Perusahaan Publik, selalu berupaya untuk berkomitmen dalam menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang diterapkan disemua bagian baik Entitas Induk maupun Entitas Anak. Pengelolaan tata kelola perusahaan ini dilaksanakan untuk mencerminkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggungjawab, independensi, dan kewajaran. Guna mendukung kinerja Perusahaan tetap dalam tren positif dan ekspansi usaha yang lebih efektif, Perusahaan memiliki sumber daya manusia yang profesional dan berdedikasi dalam memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan.

Business Prospect and Business Challenge 2014

The financial crisis that hit the United States and Europe has been slowly recovering so that much slightly influences our national economy.

Demographically, Southeast Asia region is a potential market for all types of businesses because it has the largest population and many natural resources. In addition, the Southeast Asian regional market share also has a stable economic growth compared to other regions in the world. Indonesia with a large population is still an attractive market for many consumer products. This also triggers quite tight competition in this business.

Under such situation, the Company remains optimistic in facing future business competition supported by the strong brand image and distribution in the community as well as its strength of products' quality.

In responding to the business prospects and challenges, the Company always applies prudence principle to some of the possibilities that may occur both in the domestic and global economy. The Company also carefully addresses the government's policy on the policy of wage, interest rate, as well as several other businesses ease that lead the Company to always seek tightening of terms of operational costs in order to maintain the Company's performance.

Good Corporate Governance

As a Public Company, PT Multi Indocitra Tbk always commits to apply the principles of good corporate governance implemented in all parts of both Parent Entity and Subsidiaries. Management of good corporate governance is implemented to reflect the principles of transparency, accountability, responsibility, independency, and fairness. To support the Company's performance remained in positive trends and more effective business expansion, the Company has professional and dedicated human resources to provide the best for our stakeholders.

Kegiatan usaha Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur ini sangat dipengaruhi oleh kekuatan sumber daya manusia yang dimiliki, khususnya bagian pemasaran dan distribusi karena konsumen Perusahaan adalah masyarakat yang memiliki kompleksitas pengetahuan terhadap produk-produk PT Multi Indocitra Tbk. Oleh karena itu, sumber daya manusia tersebut diberi bekal pengetahuan tentang produk Perusahaan dan keunggulan-keunggulannya dibanding pesaingnya agar kekuatan pencitraan merek tetap terjaga.

Pada tingkat pelaksanaan pengelolaan Perusahaan, manajemen terus memberikan dukungan dengan pengetahuan akan pasar yang potensial dan terus berupaya melengkapi kriteria peraturan pasar modal pada organ Perusahaan sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Perubahan Susunan Direksi

Pada bulan Mei tahun 2013, terjadi perubahan pada jajaran Direksi Perusahaan di mana Anthony Honoris telah diangkat menggantikan Khandaga Dharma Gatha Yuwono sebagai Direktur. Kami mengucapkan selamat bergabung pada Anthony Honoris semoga dapat memberikan kontribusi yang maksimal buat Perusahaan serta Perusahaan juga mengucapkan terima kasih banyak atas kontribusi Khandaga Dharma Gatha Yuwono kepada Perusahaan selama ini.

Penutup

Semua usaha yang dilakukan Perusahaan adalah demi memenuhi harapan pemangku kepentingan dan pemegang saham. Atas usahanya tersebut, seluruh manajemen Perusahaan mengucapkan terima kasih atas kerja keras dan dedikasinya dengan memberikan hasil yang terbaik bagi kepentingan bersama.

The Company's business activity in trading and manufacturing is highly influenced by the strength of its human resources, especially the marketing and distribution because consumers are people who have knowledge of the complexity of PT Multi Indocitra Tbk products. Therefore, the human resources are given knowledge of the Company's products along with the excellence than its competitors in order to maintain the brand image.

At the level of the Company's management implementation, management keeps providing support to the knowledge of potential market and continues to complement the criteria of capital market regulation at the Company's instruments as a form of implementation of good corporate governance.

Change Of Composition of Board of Directors

In May 2013, there was a change in the Board of Directors of the Company in which Mr. Anthony Honoris has been appointed to replace Mr. Khandaga Dharma Gatha Yuwono as Director. We congratulate Mr. Anthony Honoris for joining, hopefully he can make maximum contribution for the Company and send our gratitude for the contribution of Mr. Khandaga Dharma Gatha Yuwono to the Company.

Closing

All efforts made by the Company are merely in order to meet the expectations of stakeholders and stockholders. For the efforts, the entire management sends our gratitude for the hard work and dedication to deliver the best results for the common good.

Jakarta, 2014



HERMAN WIRAWAN

Direktur Utama
President Director



MULTI INDOCITRA

Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan

Company in Brief

IDENTITAS PERUSAHAAN / COMPANY IDENTITY

Nama Perusahaan / <i>Company Name</i>	PT Multi Indocitra Tbk
Bidang Usaha / <i>Business Lines</i>	Perdagangan umum atas barang-barang konsumsi perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik dan lampu hemat energi. <i>General trading of commercial baby's products and health care and cosmetic products and energy saving lamp.</i>
Kepemilikan Saham / <i>Ownerships</i>	PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Thomas Surjadi Linggodigdo dan Publik (Masyarakat) / <i>PT Buana Graha Utama, Surono Subekti, Thomas Surjadi Linggodigdo and Public</i>
Tanggal Pendirian / <i>Date of Establishment</i>	11 Januari 1990 / <i>January 11, 1990</i>
Dasar Hukum / <i>Legal Basis</i>	Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 tanggal 16 Desember 1991 <i>Decree of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2-7745.HT.01.01.Th.91 dated December 16, 1991</i>
Modal Dasar / <i>Authorized Capital</i>	Rp200 miliar / <i>Rp200 billion</i>
Tanggal IPO / <i>IPO Date</i>	21 Desember 2005 / <i>December 21, 2005</i>
Alamat / <i>Address</i>	Green Central City, Commercial Area 6th Floor Jl. Gajah Mada No. 188, Jakarta 11120, Indonesia P.+6221 2936 8888 F.+6221 2936 6192, http://www.mic.co.id

» Di tengah krisis ekonomi yang melanda Asia, Perusahaan dapat mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

In the midst of global crisis that hit the economic of Asia, the Company is still able to strengthen its performance as a commitment to fulfill community's needs.

PT Multi Indocitra Tbk (Perusahaan) didirikan pada awal tahun 1990. Gairah ekonomi saat itu menarik investor asing untuk menanamkan modalnya di Indonesia sehingga pada tahun 1995, Perusahaan mendirikan perusahaan patungan dengan Pigeon Corporation Japan untuk memproduksi botol dan dot di Indonesia.

PT Multi Indocitra Tbk (the Company) was established in early 1990. The vigorous economy at that time attracted foreign investors to invest in Indonesia in 1995, followed by the establishment of joint company between the Company and Pigeon Corporation Japan to produce bottles and nipples in Indonesia.

Perusahaan senantiasa mempertahankan kinerja demi menjaga komitmen Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Dan atas komitmen dan pengalamannya, Perusahaan meraih ISO 9002:1994 pada tahun 2000 kemudian mulai menambah kapasitas produksi botol.

The Company endeavoured to maintain its performance in order to serve the people as part of its commitment. The Company succeeded in receiving ISO 9002:1994 in 2000 for its commitment and experience, followed by the addition of bottle production capacity.

Sejalan dengan peningkatan kinerja dan produksi botol, Pigeon kembali mendapatkan ISO 9001:2000 pada tahun 2003. Selain itu, salah satu kegiatan usaha Perusahaan di bidang kosmetik juga mendapatkan ISO 9001:2000 atas prestasinya membuat kosmetik yang baik.

In line with the increase in performance and bottle production, Pigeon was awarded ISO 9001:2000 in 2003. In addition, one of the Company's business activities in cosmetics received ISO 9001:2000 for its achievement in manufacturing qualified cosmetics.

Kinerja ekonomi Indonesia yang kembali bergairah dan antusiasme masyarakat terhadap pertumbuhan industri di Indonesia mendorong Perusahaan untuk menawarkan saham perdananya kepada publik (IPO) dengan kode MICE pada tahun 2005. Di sisi lain, kegiatan usaha Perusahaan dibidang kosmetik kembali mendapat ISO 9001:2008 di tahun 2009.

The restoration of economic activity in Indonesia, fuelled by public confidence in the industrial growth has bolstered the Company to hold initial public offering under the MICE ticker code in 2005. On the other hand, the Company's business activity in cosmetics was again certified by ISO 9001:2008 in 2009.



Pada tahun 2010, Perusahaan menambah kegiatan usahanya dengan memasarkan lampu hemat energi yang ber-merek HORI kemudian meningkatkan kualitas lampu yang berbasis LED. Di tahun yang sama, Perusahaan juga memproduksi botol susu yang bebas Bisphenol A (BPA) demi menjaga kualitas dan memberikan rasa aman kepada konsumen terhadap bahan makanan berbahaya yang mengandung BPA.

In 2010, the Company added its business line by marketing energy-saving lamps under the brand "HORI", as well as increasing the quality of LED-based lamps. The Company also produced Bisphenol A (BPA)-free milk bottle to ensure the consumer's safety against dangerous food ingredients which contained BPA.

Pada saat ini, Perusahaan mencatat beberapa prestasi di masing-masing kegiatan usahanya, antara lain: penambahan toko khusus Pigeon menjadi 16 toko, memperluas jalur distribusi lampu hemat energi HORI, serta memperkenalkan pelembab Pigeon untuk remaja. Perusahaan juga meluncurkan Produk "AIBU" dengan rangkaian produk kecantikan *skin care* dan mendistribusikan produk *skin care premium* yaitu merek Astalift dari Jepang.

Currently, the Company had acquired numerous achievement on each of its business lines, such as: adding 16 Pigeon flagship stores, expanding distribution network for HORI energy-saving lamps, and promoting Pigeon moisturizer for teenagers. The Company also launched skin care beauty product "AIBU" and distributed premium skin care products from Japan, Astalift.

Bidang Usaha

Business Line



Perusahaan memproduksi dan mendistribusikan barang-barang konsumsi berupa perlengkapan bayi dan produk perawatan kesehatan, kosmetik serta lampu hemat energi. Kegiatan usaha dilakukan sejak tahun 1990, sehingga memiliki potensi untuk berkembang dan menambah lini usahanya berupa produk-produk aksesoris perawatan dan kesehatan ibu dan bayi serta produk perawatan kulit lainnya. Pigeon merupakan salah satu merk dagang Perusahaan yang telah mendapatkan kepercayaan masyarakat karena telah menjadi "top of mind" atas kualitas dan kepuasan konsumennya. Jalur distribusi botol susu dan dot Pigeon menyebar di semua gerai baik tradisional maupun modern di seluruh daerah di Indonesia. Oleh karena itu, produk Pigeon telah menjadi penguasa pasar di Indonesia.

Dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas, ketersediaannya didukung dengan pabrik-pabrik berteknologi tinggi dan higienis, pabrik tersebut berada di Cikande (Banten) dan Ciawi (Jawa Barat).

Selain itu, Perusahaan juga mendistribusikan lampu hemat energi merk HORI dengan jenis CFL (*Compact Fluorescent Lamp*) dan LED (*Lighting Emitting Diode*) serta produk kosmetik AIBU dan Astalift. Lampu HORI serta Kosmetik AIBU dan Astalift saat ini telah didistribusikan ke banyak daerah di Indonesia.

The Company produced and distributed baby and health care products, cosmetics, and energy-saving lamps. It engaged in its business line since 1990, leading to its vast potential and opportunities to expand and add its business line in the form of mother and baby care products, as well as other skin care products. Pigeon was one of the Company's brand which had gained significant trust from the consumers with its top of mind label for its quality and satisfaction rate. The distribution line for Pigeon milk bottles and nipples spread throughout traditional and modern outlets in Indonesia. Therefore, Pigeon products had successfully dominated Indonesia's market.

The Company's quality products are generated from its hygiene factories using advance technologies, which are located in Cikande (Banten) and Ciawi (West Java).

*In addition, the Company distributed "HORI" CFL (*Compact Fluorescent Lamp*) and LED (*Lighting Emitting Diode*) energy-saving lamps and AIBU and Astalift cosmetic products. The three products had been distributed through most regions in Indonesia.*

Jejak Langkah Milestones



1990

Perusahaan berdiri tepatnya pada tanggal 11 Januari.

The Company was established on January 11.

1995

PT Pigeon Indonesia berdiri tepatnya pada tanggal 1 Mei, dan mulai produksi *dot silicon*.

PT Pigeon Indonesia was established on May 1 and commenced silicon nipple production.

1996

Mendapatkan lisensi dari Pigeon Corporation Jepang dan mulai produksi botol susu plastik.

Obtained license form Pigeon Corporation Japan and commenced plastic bottle production.

2000

Pigeon memperoleh ISO 9002:1994 dan mulai produksi *plastic part*.

Pigeon obtained ISO 9002:1994 and commenced plastic part production.

2002

Penambahan kembali kapasitas produksi botol.

Increased bottle production capacity.

2003

Pigeon kembali memperoleh ISO 9001:2000 (*Upgrade*).

Pigeon obtained ISO 9001:2000 certificate (Upgrade).

2004

PT Multielok Cosmetic mendapatkan ISO 9001:2000 dan Sertifikasi Cara Pembuatan Kosmetika yang Baik (CPKB) dari Badan POM.

PT Multielok Cosmetic obtained ISO 9001:2000 and Certificate of Good Cosmetics Manufacturing (CPKB) from POM Agency.

2005

Melakukan Penawaran Umum Saham Perdana (IPO) di Bursa Efek

Initial Public Offering in Indonesia Stock Exchange.



2009 2010 2011

PT Pigeon Indonesia dan PT Multielok Cosmetic mendapatkan Sertifikasi ISO 9001:2008.

PT Pigeon Indonesia and PT Multielok Cosmetic obtained Certificate of ISO 9001:2008.

Perusahaan menambah lini usaha baru lampu hemat energi HORI.

The Company added new business line to produce HORI energy-saving lamp.

Produksi botol susu bebas BPA, memproduksi lampu hemat energi berbasis LED, serta meresmikan toko khusus Pigeon di Jakarta.

The Company produced BPA-free nursing bottle, energy-saving LED lamps, and inaugurated Pigeon flagship stores in Jakarta.

2012 2013

Penambahan toko khusus Pigeon.

The Company added Pigeon flagship stores.

Meluncurkan Produk "AIBU" rangkaian produk kecantikan *skin care*. Pemasaran Produk Premium Perawatan Anti Aging merk "ASTALIFT" dari Jepang.

Launching "AIBU" Product, a set of skin care beauty product. Marketing Premium Product of "ASTALIFT" Anti-aging treatment from Japan.

Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan

Vision, Mission, and Corporate Values

Berdasarkan keputusan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, Perusahaan menetapkan bahwa:
Based on decree of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, the Company determined:

Visi

Menjadi pemasar utama bagi produk-produk konsumen yang aman, berkualitas, dengan harga yang kompetitif serta memberikan manfaat yang tinggi bagi masyarakat.

Vision

To be primary marketer for safe and high quality consumer products with a competitive price and high benefits for the community.

Misi

Meningkatkan kinerja secara berkelanjutan melalui pemanfaatan sumber daya dan teknologi guna memenuhi kepuasan pelanggan serta meningkatkan nilai bagi masyarakat dan pemegang saham.

Mission

To improve sustainable performance by utilizing resources and technology to meet customers, satisfaction and enhance the community and the stockholders' values.



Peristiwa Penting 2013

2013 Event Highlights



April 2013, Perusahaan meluncurkan Produk AIBU rangkaian produk kecantikan *skin care*.

April 2013, the Company launched AIBU Product, a set of skin care beauty product.

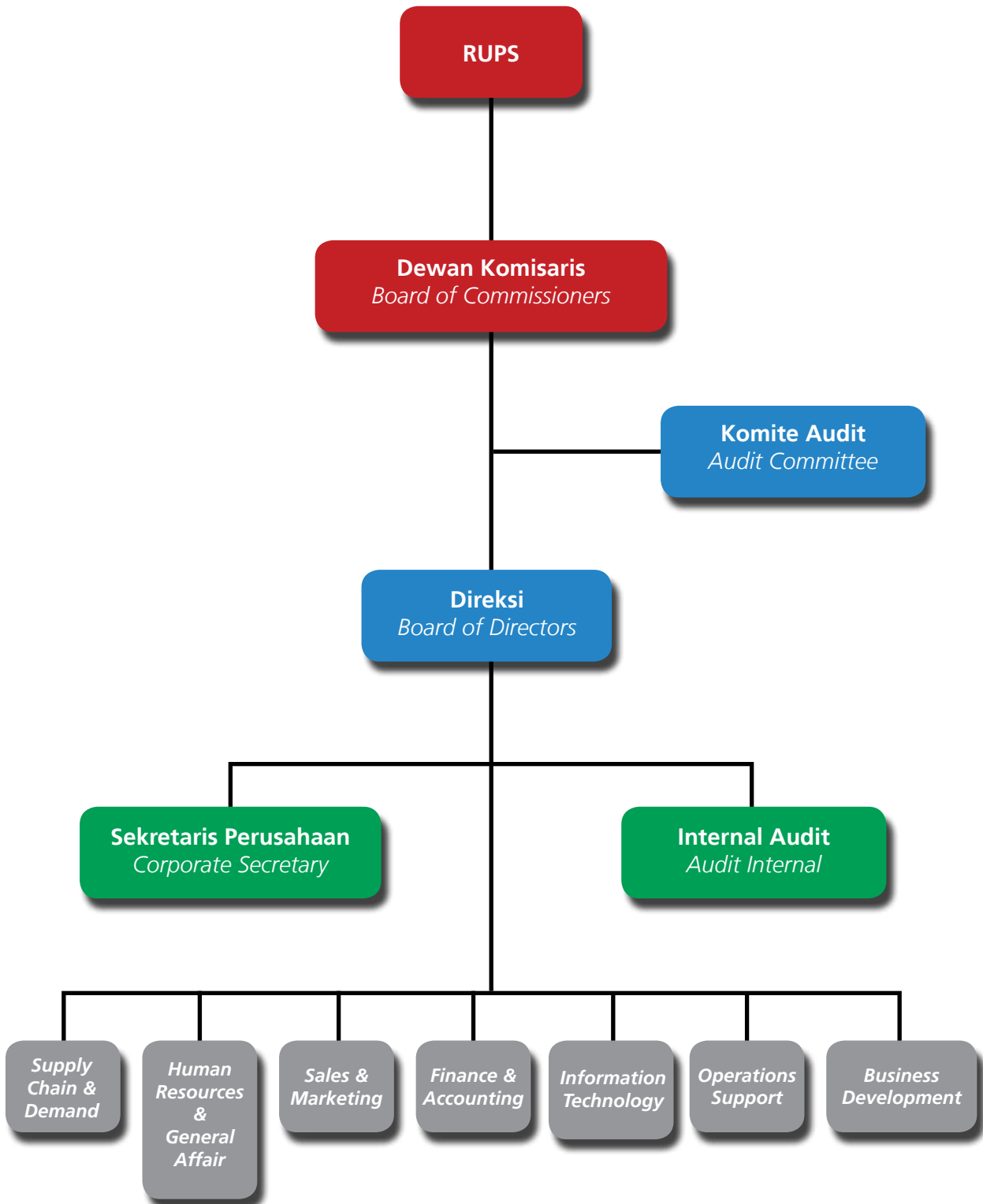


Pemasaran Produk Premium Perawatan Anti Aging merek "ASTALIFT" dari Jepang.

Marketing Premium Product of "ASTALIFT" Anti-aging treatment from Japan.

Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile



Alka Tranggana

Komisaris Utama
President Commissioner

Alumnus Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 1987 ini memulai karirnya sebagai Pengacara lalu menjadi *partner* pada *Law Office* Alka Tranggana & Asmaun Abbas, kemudian menjadi *Associate Director Legal* di PT Suryamas Dutamakmur Tbk sejak tahun 1998-1999. Pada Juni 2005, Beliau menjabat Komisaris Perusahaan lalu dipercaya sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada bulan Mei 2012 sampai dengan sekarang.

Graduate of Faculty of Law, Hasanuddin University, Makassar, in 1987. He started his career as Lawyer prior to becoming a partner of Alka Tranggana & Asmaun Abbas Law Office, then appointed as Legal Associate Director in PT Suryamas Dutamakmur Tbk since 1998-1999. In June 2005, he was appointed as the Company's Commissioner and served as President Commissioner in May 2012 until now.

Budi Setyawan

Komisaris
Commissioner

Beliau merupakan Purnawirawan Polri dan telah mengikuti pendidikan Lemhanas pada tahun 1997. Beliau memiliki pengalaman sebagai Wakapolda Kalimantan Timur (1998-2000), Kapolda Bali (2001-2003) dan Kepala Sespim Polri (2003-2006). Periode 2006-2011, Beliau menjabat sebagai Dirjen Bimas Budha Kementerian Agama Republik Indonesia (RI), kemudian menjadi staf khusus Menteri Agama RI.

He was a retired police and has attended Lemhanas education in 1997. He was a Deputy Police Officer of East Kalimantan (1998-2000), Head of Police Office of Bali (2001-2003), and Head of Sespim of Police Officer (2003-2006). During 2006-2011, he served as General Directorate of Bimas Budha in the Ministry of Religious Affairs of the Republic of Indonesia (RI) prior to serving as special staff of the Minister of Religious Affairs of RI.

H.I. Syafei

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Alumnus Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran ini memiliki pengalaman sebagai Akuntan di Kantor Akuntan Publik (KAP) Prasetyo Utomo & Co (1973), kemudian menjadi Audit Manager di KAP Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners (2004-2008). Selain itu, Beliau juga menjabat sebagai *Consultant Manager* di PT Harry Bambang Permady. Beliau menjabat Komisaris Perusahaan sejak 2008.

Graduate of Faculty of Economics and Business, Padjajaran University. He was an accountant at Public Accountant Firm (PAF) of Prasetyo Utomo & Co (1973) prior to serving as Audit Manager at Hentanto Sidik, Hadisoeryo & Partners PAF (2004-2008). In addition, he was a Consultant Manager at PT Harry Bambang Permady. He served as the Company's Commissioner since 2008.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Herman Wirawan

Direktur Utama | *President Director*

Beliau merupakan alumnus Universitas Katholik Atmajaya bidang teknik dan telah mengikuti pendidikan *training management* di Wijawiyata Institute Jakarta pada tahun 1989. Beliau memiliki pengalaman kerja di PT Modern Photo Tbk hingga tahun 1989, kemudian bergabung dengan Perusahaan pada tahun 1995 sebagai *General Manager Sales & Marketing*. Pada tahun 2002, beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan hingga menjadi Direktur Utama sampai dengan sekarang.

He graduated from Atmajaya Catholics University with Engineering degree and attended management training education at Wijawiyata Institute in Jakarta, in 1989. He worked at PT Modern Photo Tbk until 1989 and joined the Company since 1995 as General Manager of Sales & Marketing. In 2002, he was entrusted as the Company's Director and served as the President Director until now.

Anthony Honoris

Direktur | *Director*

Beliau merupakan alumnus Melbourne University bidang management bisnis pada tahun 2005. Beliau mengawali karirnya pada tahun 2006 di Perusahaan di bidang *Sales & Marketing*. Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada Mei 2013.

Graduate of Melbourne University of business management in 2005. He started his career in Sales & Marketing department of the Company in 2006. He was entrusted as the Company's Director on May 2013.



Budiman Gitaloka

Direktur | *Director*

Alumnus Universitas Tarumanagara bidang Manajemen, Jurusan *Finance* ini memulai karirnya di KAP Johan Malonda & Rekan sebagai Audit Supervisor (1996-2000), kemudian bekerja di PT Brahma Saka sebagai *Corporate Finance Manager* (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical sebagai *Finance Accounting Manager* (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal sebagai *General Manager*, sekaligus merangkap sebagai Direktur PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, Grup PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti sebagai Asisten Direktur Keuangan (2008-2009) dan PT Akasha Wira International Tbk sebagai *Senior Finance Accounting Manager* (2009-2012). Beliau dipercaya sebagai Direktur Perusahaan pada Oktober 2012.

Graduate of Tarumanegara Univeristy majoring in Management, Faculty of Finance. He started his career at Johan Malonda & Rekan PAF as Audit Supervisor (1996-2000) and worked at PT Brahma Saka as Finance Manager (2001-2002), PT Ferron Pharmaceutical as Finance Accounting Manager (2002-2006), PT PBM Olah Jasa Andal as General Manager and Director of PT PMB Tri Mulia Baruna Perkasa, a Group of PT Tempuran Emas Tbk (2006-2008), PT Menjangan Sakti as Assistant Finance Director (2008-2009) and PT Akasha Wira International Tbk as Senior Finance Accounting Manager (2009-2012). He was entrusted as the Company's Director on October 2012.

Andy Iskandar

Direktur Independen | *Independent Director*

Alumnus Teknik Elektro Universtas Gajah Mada ini mengawali karir sebagai *Sales Supervisor* Toyota Astra Motor (1995) kemudian *Senior Brand Manager* untuk Arnotts Indonesia (1998-2003) dan *Marketing Manager*, Heinz ABC (2003-2006), serta Martha Tilaar (2006-2007), *Country Marketing Manager* untuk Kimberly Clark Indonesia (2007-2012). Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Mei 2012.

Graduate of Gajah Mada University majoring in Electric Engineering. He started his career as Sales Supervisor of Toyota Astra Motor (1995) and Senior Brand Manager for Arnotts Indonesia (1998-2003) and Marketing Manager, Heinz ABC (2003-2006), and Martha Tilaar (2006-2007), Country Marketing Manager for Kimberly Clark Indonesia (2007-2012). He served as the Company's Directors since May 2012.

Sumber Daya Manusia (SDM)

Human Resources (HR)



Keberadaan sumber daya manusia dalam suatu organisasi merupakan aset yang berharga bagi organisasi itu sendiri. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada didalamnya. Sumber Daya Manusia (SDM) akan bekerja secara optimal, jika organisasi dapat mendukung kemajuan karir mereka dengan melihat apa sebenarnya kompetensi mereka. Pengembangan SDM berbasis kompetensi akan mempertinggi produktivitas karyawan sehingga kualitas kerja pun lebih tinggi pula dan berujung pada puasnya pelanggan dan organisasi akan diuntungkan.

Pengembangan SDM berbasis kompetensi dilakukan agar dapat memberikan hasil sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dengan standar kinerja yang telah ditetapkan. Kompetensi yang dimiliki seorang karyawan secara individual harus dapat mendukung pelaksanaan visi misi organisasi melalui kinerja strategis organisasi tersebut. Oleh karena itu, kinerja individu dalam organisasi merupakan jalan dalam meningkatkan produktivitas organisasi itu sendiri.

The existence of human resources in an organization is an invaluable assets for the organization, as its success depends on the quality of its workforce. Human resources will work optimally if the organization may support the progress of their career and identify their actual potentials. Competency-based development of HR will enhance the productivity of employees so that work quality may improve and result in customer satisfaction, which further will benefit the organization.

Competency-based development of human resources is conducted to give results which corresponds to the purposes and objectives of the organization according to the predetermined performance standards. The competency of each individual is expected to support the implementation of vision and mission of the organization through strategic performance of the organization. Thus, the quality performance of each individual will pave the way for the organization to increase its productivity.

Sebagai faktor penting dalam peningkatan kinerja Perusahaan, sumber daya manusia senantiasa menjadi perhatian penuh bagi manajemen. Untuk itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga stabilitas karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Saat ini, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan masing-masing sekitar 1.093 dan 1.113 orang pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, yang terbagi dalam berbagai komposisi sebagai berikut:

As a crucial factor in improving the Company's performance, the management continues to invest in human resources. On that basis, the Company is committed to maintain employee stability, both in terms of quality and quantity. The Company and its Subsidiaries are currently having 1,093 and 1,113 employees as of December 31, 2013 and 2012, segmented into the following compositions:

Komposisi Karyawan berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

Usia / Age	2013	2012
>60	0	2
55-59	4	3
50-54	16	20
45-49	42	46
40-44	97	97
35-39	132	133
30-34	154	174
25-29	167	174
20-24	274	305
<19	207	159
Jumlah / Total	1.093	1.113

Komposisi Karyawan berdasarkan Pendidikan

Employees Composition Based on Education

Pendidikan / Education	2013	2012
S2 - S3 / Master degree	6	5
S1 / Bachelor	191	194
Diploma / Diploma	31	31
SMA / Senior High School	846	860
SD-SMP / Elementary and Junior High School	19	23
Jumlah / Total	1.093	1.113

Komposisi Karyawan berdasarkan Level Manajerial

Employees Composition Based on Managerial Level

Level Manajerial / Managerial Level	2013	2012
Top Manager / Top Manager	6	6
Manager / Manager	61	60
Supervisor dan Operator Pelaksana/Staf <i>Supervisor and Operator Staff</i>	1.026	1.047
Jumlah / Total	1.093	1.113

Pelatihan dan Pengembangan SDM

Perusahaan sangat peduli akan kualitas produksi dan kinerja, oleh karena itu, pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi menjadi kegiatan yang dapat menunjang kualitas sumber daya manusia Perusahaan. Pada tahun 2013, karyawan Perusahaan dan Entitas Anak mengikuti pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi sebanyak ±51 kali dalam berbagai macam bidang, dimana seluruh kegiatan tersebut menghabiskan dana sekitar Rp200 juta. Berikut dibawah ini merupakan beberapa contoh jenis pelatihan atau peningkatan pengetahuan dan kompetensi yang diikuti oleh karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tahun 2013, antara lain:

HR Training and Development

The Company gives full attention to the production quality and performance, thus, training or competence enhancement is utilized as activities to improve the quality of the Company's human resources. In 2013, the employees of the Company and its Subsidiaries have attended trainings or knowledge and competency improvement programs regarding many fields for 51 times. Cost incurred for the activities approximately Rp200 million. The following is several types of trainings or knowledge and competency improvement programs attended by employees of the Company and its Subsidiaries in 2013:

No	Bidang / Departement	Nama Pelatihan / Theme of Training	Tanggal / Date	Pelaksana / Organizer
1	Marketing	Cost Reduction Strategies	16 – 17 Januari 2013	Inti Pesan
2	Demand Planning	Export Import Procedure	31 Januari 2013 – 1 Februari 2013	Mix Marketing Communication
3	Accounting	OJK dan Corporate Action Emiten <i>FSA and Corporate Action Emiten</i>	20 – 21 Maret 2013	Granada Investama
4	DM Sales	Basic Supervisory Skills Training	25 Maret 2013	Value Consult
5	Operations Support	Understanding Financial Statement	9 – 11 April 2013	PPM Manajemen
6	Finance, TI (Technology Information) and Creative Design	Supervisory Management	28 Mei 2013	The Modern Group
7	Supply Chain Management (SCM)	Champion Business Success Through Supply Chain Management Strategies	12 – 13 Juni 2013	Inti Pesan
8	Perpajakan	Pajak Pertambahan Nilai (PPN) – Sesuai Peraturan Terbaru / <i>Value Added Tax (VAT) - As per Latest Regulation</i>	17 – 18 Juli 2013	Formasi Lembaga Manajemen
9	Internal Audit	Pelaku Fraud (Kecurangan) di Perusahaan melalui Jalur Pengadilan dan diluar Jalur Pengadilan / <i>Fraud perpetrators (Cheating) in the Company through the Gaza Strip outside the Court and the Court</i>	23 – 24 Juli 2013	PH Institute
10	Warehouse	Indonesia Supply Chain & Logistics Conference 2013	5 – 6 September 2013	Panorama Exhibition
11	Purchasing	Procurement Management	18 – 19 September 2013	Inti Pesan
12	Human Resources & General Affairs (HR&GA)	Human Resource Management	30 September 2013 – 4 Oktober 2013	PPM Management
13	Logistic & Import	Manajemen Persediaan dan Administrasi Pergudangan / <i>Warehousing Administration and Inventory Management</i>	12 – 13 November 2013	Spectra Centre
14	Business Development	Measuring Digital Marketing & Social Media to Drive Sales Loyalty: New Ideas, Trend and Strategy	26 November 2013	Majalah Marketing

Penerapan Reward dan Punishment Terhadap SDM Perusahaan

Perusahaan menetapkan kompensasi dan benefit SDM berdasarkan dengan penilaian KPI (*Key Performance Indicator*) yang dilakukan secara per enam bulan. KPI tersebut juga digunakan untuk pemberian bonus tahunan terhadap SDM yang dimiliki. Selain kompensasi dan benefit, Perusahaan juga memberikan *reward* dan *punishment* yang telah ditetapkan dalam peraturan Perusahaan, dimana *reward* dan *punishment* yang diberikan berdasarkan dari berbagai penilaian disiplin dan kinerja.

Target Departemen SDM/HRD Tahun 2014

Departemen HRD Perusahaan telah memiliki target dimasa mendatang yaitu, bukan hanya sebagai data *support*. Namun, menjadi *partner business* Perusahaan dimana HRD sebagai Advisor dari setiap Departemen yang ada. Dan mencetak calon-calon pemimpin yang sudah kami persiapkan dimasa yang akan datang agar usaha/bisnis Perusahaan dapat berjalan semakin maju dan semakin berkembang melalui program-program yang sudah dilaksanakan secara berkesinambungan.

Teknologi Informasi

Semakin pesatnya perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia menjadikan acuan bagi Perusahaan untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan kualitas Teknologi Informasi yang telah dimiliki. Salah satu upaya yang ditempuh Perusahaan guna terciptanya kualitas Teknologi Informasi yang lebih baik yaitu, Departemen TI sedang memperbaharui dan mengembangkan Microsoft Dynamics Axapta sebagai tulang punggung sistem informasi. Beberapa aplikasi penunjang juga terus dikembangkan agar menunjang Departemen Sales dalam meningkatkan penjualan. Pengembangan IP-Phone untuk mempelancar komunikasi dengan cabang maupun depo-depo yang terpisah dengan kantor pusat, juga terus ditingkatkan. Semua hal tersebut diatas, dapat meningkatkan efektifitas Perusahaan dan juga menekan biaya-biaya Perusahaan.

Perusahaan menyadari peranan Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional yang dilakukan Dengan dukungan dari Direksi maka Departemen TI selama tahun 2013 terus meningkatkan pelayanan TI melalui

The implementation of Reward and Punishment on the Company's HR

The Company implements compensation and benefit of HR based on KPI assessment (Key Performance Indicator) conducted per semester. The KPI is also utilized to determine the amount of annual bonus given to HR. Besides compensation and benefit, the Company also imposes reward and punishment system, as set out in the Company's regulation, where the reward and punishment are imposed based on assessment on the employees' discipline and performance.

Target of HR Department in 2014

The Company's HR Department has set out targets in the future, not only as a data support but also business partners in the Company where the HRD becomes advisor from each Department. HRD also prepares the prospective leaders that we have prepared in the future in order that the Company's business can run more advanced and grow through programs that have been sustainably conducted.

Information Technology

The rapid development of Information Technology in Indonesia makes reference to the Company to keep maintaining and improving the quality of Information Technology owned. One of the measures taken by the Company in order to create better Information Technology quality i.e., the IT Department is updating and developing Microsoft Dynamics Axapta as the basis of information systems. Supporting applications are also developed in order to support the Sales Department in increasing sales. Development of IP-Phone to accelerate communication with branches and depots with separate from headquarters is also enhanced. All of mentioned above may increase the Company's effectiveness and reduce the costs of the Company.

The Company realizes the role of Information Technology is needed in the operations carried out with the support of the Board of Directors of the IT Department during 2013 that improves IT services through several things to achieve a

berbagai hal untuk mencapai performance Perusahaan yang baik. Peningkatan pelayanan ini dilakukan melalui perbaikan infrastruktur, memperbaharui sistem informasi maupun meningkatkan kualitas terkait pelayanan keluhan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keluhan, maka Departemen TI di tahun 2013 meluncurkan "IT Helpdesk System". Dengan *IT Helpdesk System* diharapkan keluhan dapat tercatat dan dapat dibuat prioritas penyelesaiannya.

Sistem Informasi "Microsoft Dynamics Axapta" juga diperbaharui, jika sebelumnya menggunakan Versi 3.0 (AX2004), maka diperbaharui dengan Versi AX2012. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi operasional Perusahaan.

good Company's performance. This service improvement is performed through infrastructure improvements, updating information systems and improving the quality of service related complaints.

To improve the quality of complaint settlement, the IT department in 2013 launched the "IT Helpdesk System". Through IT Helpdesk System it is expected that complaints can be recorded and handle with its priority settlement.

Information Systems "Microsoft Dynamics Axapta" is also updated, if previously used Version 3.0 (AX2004), then it is updated with Version AX2012. This is done to improve the effectiveness and efficiency of the Company's operations.

Komposisi Pemegang Saham

Stockholders Composition



Struktur Grup Perusahaan

Company Group Structure

Perusahaan / Company	Saham / Shares	Bidang usaha / Line of Business	Keterangan / Description
PT Buana Graha Utama	60,43%	Perdagangan Umum / <i>General Trade</i>	Pemegang Saham Pengendali / <i>Controlling Stockholders</i>
PT Multielok Cosmetic	99,99%	Produk plastik dan karet untuk bayi serta memproduksi barang kosmetik untuk bayi dengan merek "Pigeon" <i>Plastic and rubber products as well as manufacturing cosmetic products for infants under 'Pigeon' brand</i>	Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>
PT Pigeon Indonesia	65%	Memproduksi barang plastik dan karet untuk bayi dengan merek "Pigeon" <i>Producing plastic and rubber products for infants under 'Pigeon' brand</i>	Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>

Kronologis Pencatatan Saham

Share-listing Chronology

Keterangan / Description	Tanggal Pencatatan / Date of Listing	Jumlah Saham / Total Share	Total Saham Beredar / Total Outstanding Share
Penawaran Saham Perdana / <i>Initial Public Offering</i>	21 Desember 2005	600.000.000	600.000.000
Pembelian Saham Kembali / <i>Treasury Stock</i>	2008	2.001.000	597.999.000
Pembelian Saham Kembali / <i>Treasury Stock</i>	2009	1.326.000	596.673.000

Kronologis Pencatatan Efek

Securities Listing Chronology

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan Surat No. S-3350/PM/2005 pada tanggal 9 Desember 2005 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana (*Initial Public Offering* atau IPO) atas 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp490 per saham. Pada tanggal 21 Desember 2005, seluruh saham Perusahaan tersebut telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company has received an effective statement of the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) with Letter No. S-3350/PM/2005 on December 9, 2005 to conduct Initial Public Offering (IPO) of 100,000,000 shares with nominal value of Rp100 per share to the public at the offering price of Rp490 per share. On December 21, 2005, all shares of the Company have been listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Induk

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Parent Entity

Nama / Name	Alamat / Address
Kantor Pencatatan Saham / <i>Share Listing Office</i> : PT Adimitra Transferindo – Biro Administrasi Efek	Plaza Property, Lt. 2 Komplek Pertokoan Pulo Mas Blok VIII No. 1 Jl. Perintis Kemerdekaan, Jakarta Timur 13210 Telp. (62-21) 4788 1515 Fax. (62-21) 470 9697 E-mail: adimitra-opr@adimitra-transferindo.co.id
Akuntan Publik / <i>Public Accountant</i> : KAP Arsyad & Rekan	Sudirman Plaza Plaza Marein Lt. 17 Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78 Jakarta Selatan 12910 Telp. (62-21) 5793 5980 Fax. (62-21) 5793 5990
Perusahaan Pemeringkat Efek / <i>Rating Agency</i> : PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower – Senayan City Lt. 17 Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Telp. (62-21) 7278 2380 Fax. (62-21) 7278 2370 www.pefindo.com
Aktuaris Independen / <i>Independent Actuary</i> : PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa	Jl. Cikini Raya No. 97 Jakarta Pusat 10330 Telp. (62-21) 319 05637 Fax. (62-21) 316 1117 E-mail: infocenter@praptasentosa.com
Appraisal (Penilai Independen / <i>Independent Valuer</i>): Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Kusmanto, Kemas & Rekan	Cityloft Sudirman Lt. 22 Jl. KH Mas Mansyur No. 121 Jakarta 102250 Telp. (62-21) 2555 58539, (62-21) 9828 7259 Fax. (62-21) 2555 8539
PT Bursa Efek Indonesia (IDX) Divisi Pencatatan Sektor Jasa	Jakarta Stock Exchange Building Tower I Jl. Jend. Sudirman Kav. 51-53 Jakarta 12190 Telp. (62-21) 515 0515 Fax. (62-21) 515 4153
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)	Jakarta Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta – 12190 Telp. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1052, (62-21) 5299 1199
F.X. Budi Santoso Isbandi, Kantor Notaris	Jl. Tanah Abang II No. 5 Jakarta Pusat 10160 Telp. (62-21) 344 6579 Fax. (62-21) 380 4735, (62-21) 350 9008

Penghargaan Awards



Forbes Indonesia, Best of The Best Awards – The TOP 50 Companies for 2013 (November 2013)



Mother and Baby Reader Choice 2013:

Kategori Produk Botol dan Dot
Kategori Alat Steril dan Pemanas Susu
Kategori Pelindung Payudara (Breast Pad)



Ayah Bunda Community Award atas Kategori Breast Pump



Top Brand 2013:

Kategori Face Powder
Baby Equipment Bag
Baby Milk Bottle
Bottle Steamer/Sterilization
Baby Bottle
Baby Dining Set



Majalah Kartini Atas Kategori Tableware (Alat Makan dan Minum)

Nama dan Alamat Entitas Anak

Name and Address of Subsidiaries



PT MULTIELOK COSMETIC

Jl. Modern Industri 5-7,
Cikande, Serang 42106
Telp. (6221) 254 401 765
Fax. (6221) 254 401 795



PT PIGEON INDONESIA

Jl. Raya Serang Km 68, Modern Industri Estate,
Cikande, Serang 42186 Indonesia
Telp. (6221) 254 402 267
Fax. (6221) 254 402 271

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal - Entitas Anak

Name and Address of Capital Market Supporting Institutions - Subsidiaries

PT Multielok Cosmetic

Akuntan Publik / Public Accountant:

KAP Arsyad & Rekan
Sudirman Plaza
Plaza Marein Lt. 17
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Selatan 12910
Telp. (62-21) 5793 5980
Fax. (62-21) 5793 5990

Appraisal (Penilai Independen / Independent Valuer):

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iskandar & Rekan
Komplek Rukan Malaka Country Estate
Jl. Malaka Merah II, No. 5, 6 & 7
Jakarta 13460, Indonesia
Telp. (62-21) 866 1148
E-mail : admin@kjpiskandardanrekan.com

Aktuaris Independen / Independent Actuary:

PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat 10330
Telp. (62-21) 319 05637
Fax. (62-21) 316 1117
E-mail: infocenter@praptasentosa.com

PT Pigeon Indonesia

Akuntan Publik / Public Accountant:

KAP Arsyad & Rekan
Sudirman Plaza
Plaza Marein Lt. 17
Jl. Jend Sudirman Kav. 76-78
Jakarta Selatan 12910
Telp. (62-21) 5793 5980
Fax. (62-21) 5793 5990

Appraisal (Penilai Independen / Independent Valuer):

Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Budi, Edy, Saptono & Rekan
Wisma Bayuadji Lt. Dasar R.B05A
Jl. Gandaria Tengah III No. 44, Kebayoran Baru – Jakarta Selatan 12130
Telp. (62-21) 739 7645
Fax. (62-21) 739 7637
E-mail : kjpp_best@net-zap.com

Aktuaris Independen / Independent Actuary:

PT Jasa Aktuaria Praptasentosa Gunajasa
Jl. Cikini Raya No. 97
Jakarta Pusat 10330
Telp. (62-21) 319 05637
Fax. (62-21) 316 1117
E-mail: infocenter@praptasentosa.com

Kantor Cabang PT Multi Indocitra Tbk

Branch Offices of PT Multi Indocitra Tbk

Cabang Surabaya / Surabaya Branch

Jl. Rungkut Industri Raya No. 21
Surabaya, Jawa Timur
Telp. (62-31) 843 0229
Fax. (62-31) 849 4481

Cabang Medan / Medan Branch

Jl. Pasar V Kompleks MMTC
Warehouse A 11, Medan, Sumatera Utara
Telp. (62-61) 664 2111





Analisis dan Pembahasan Manajemen

*Manajemen Discussion
and Analysis*

TINJAUAN UMUM

Kondisi perekonomian negara-negara Eropa dan Amerika Serikat pada tahun 2013 masih dalam tahap pemulihan. Meski beberapa negara berhasil memberikan alternatif dalam aspek ekonomi, tidak dipungkiri dampak krisis ikut berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi global.

Memasuki tahun 2013, para pelaku bisnis di tanah air menghadapi ketidakpastian perekonomian. Hal ini dirasakan dalam berbagai permasalahan yang mulai menerpa Indonesia, antara lain berkaitan dengan melemahnya harga komoditas, kondisi pendanaan eksternal yang lebih ketat serta penurunan permintaan domestik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Gejala lain mulai menerpa perekonomian Indonesia ketika nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat mulai merosot serta nilai suku bunga bank yang meningkat. Bahkan menurut data dari Bank Indonesia, Indonesia mengawali perjalanannya di tahun 2013 dengan posisi neraca transaksi berjalan yang defisit.

Di tengah situasi demikian, Indonesia masih dapat menunjukkan kecenderungan positif yang ditunjukkan melalui pertumbuhan ekonomi makro Indonesia yang mampu tumbuh sebesar 5,7% pada akhir tahun 2013, meski kondisi tersebut terbilang sulit pada kuartal pertama. Angka pertumbuhan ekonomi Indonesia masih terbilang stabil pada tahun 2013, meski lebih rendah dari perkiraan Pemerintah pada awal tahun 2013 sebesar 5,9%. Gambaran ini membuktikan kestabilan dan ketahanan Indonesia yang cukup kuat dalam menghadapi krisis yang menerpa.

Dengan kondisi makro perekonomian Indonesia yang sehat tersebut, pertumbuhan bisnis tanah air juga turut mengalami pertumbuhan. Hal tersebut secara tidak langsung ikut memicu pertumbuhan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak sepanjang tahun 2013. Analisis yang ditunjukkan melalui ikhtisar Data Keuangan Penting Perusahaan dan Entitas Anak yang mengalami pertumbuhan penjualan rata-rata sebesar 5,59% bila dibandingkan dengan tahun lalu.

GENERAL OVERVIEW

The economic condition of European countries and the United States in 2013 was still in the recovery phase. Although some countries managed to provide an alternative in the economic aspect, it is no doubt that the impact of the crisis also affected the growth of the global economy.

Entering 2013, the business people in the country faced economic uncertainty. It was felt in some problems hit Indonesia, among others, related to the weakening of commodity prices, tougher external financing conditions and the decline in domestic demand compared to previous years. Another upheaval began to hit the Indonesian economy when the exchange rate against the U.S. dollar began to decline and the value of the bank's interest rate increased. In fact, according to data from Bank Indonesia, Indonesia started its journey in 2013 with the position of having deficit on current account.

In the middle of this situation, Indonesia however remains showing positive tendency demonstrated by the growth of Indonesia's macro economy that grew by 5.7% by the end of 2013, despite the difficult condition in the first quarter. Indonesia's economic growth rate was relatively stable in 2013, despite lower-than-expected government at the beginning of 2013 by 5.9%. This description proves quite strong stability and resilience of Indonesia in facing the crisis.

With Indonesia's healthy macro-economic condition, the business growth of the country also increases. It indirectly triggers the growth of the Company's and its Subsidiaries' business during 2013. Analysis indicated through an overview of Key Financial Data of the Company and its Subsidiaries that are experiencing sales growth on average by 5.59% when compared with last year.

TINJAUAN PER SEGMENT USAHA

Dengan pengalaman lebih dari 20 tahun, Perusahaan hadir dalam memenuhi kebutuhan beberapa perlengkapan bayi, ibu hamil dan produk perawatan kesehatan dengan mengungus merek dagang Pigeon sejak tahun 1996 setelah mengantongi lisensi Pigeon Corporation, Jepang serta lampu hemat energi HORI yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak tahun 2010 silam dan juga produk kosmetik AIBU dan Astalift yang mulai dipasarkan oleh Perusahaan sejak awal Maret 2013 lalu, Perusahaan senantiasa memanfaatkan perkembangan teknologi dan kebutuhan yang ada dalam masyarakat Indonesia dengan menciptakan inovasi-inovasi terbaru dalam produk usahanya dan tetap berlandaskan visi misi Perusahaan serta kepercayaan yang telah masyarakat berikan terhadap kinerja Perusahaan selama ini.

PROFITABILITAS USAHA

1. Perolehan Laba Perusahaan dan Entitas Anak

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / <i>Income Before Income Tax Benefit (Expense)</i>	64.578	62.537
Laba Bersih Tahun Berjalan / <i>Net Income of Current Year</i>	45.841	46.641
Pendapatan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi / <i>Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus</i>	69.245	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / <i>Comprehensive Income of Current Year</i>	115.086	46.641

Profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2013 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 49,53% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 50,47% untuk segmen usaha industri (*industry*), sedangkan untuk profitabilitas per segmen yang telah diperoleh Perusahaan pada tahun 2012 bila dilihat dari laba sebelum pajak penghasilan adalah masing-masing sebesar 49,52% untuk segmen usaha perdagangan (*trading*) dan 50,48% untuk segmen usaha industri (*industry*).

OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

With more than 20 years of experience, the Company comes in fulfilling needs of some baby gear needs, pregnant women and health care products with the trademark Pigeon brought since 1996 after obtaining the license of Pigeon Corporation, Japan as well as energy-saving lamps HORI which began to be marketed by the Company since 2010 ago and AIBU and Astalift cosmetic products marketed by the Company since the beginning of March 2013, the Company always uses the advantage of technological developments and the needs that exist in Indonesian communities by creating the latest innovations in products and keep their business based on the Company vision, mission and beliefs that have been given to the Company's performance so far.

BUSINESS PROFITABILITY

1. The Profit of the Company and its Subsidiaries

Profitability per segment which has been obtained by the Company in 2013 when viewed from income before income taxes is respectively 49.53% for the trading business segment and 50.47% for the industry business segments, while for the profitability per segments obtained by the Company in 2012 when viewed from income before income taxes was respectively 49.52% for the trading business segment and 50.48% for the industry business segments.

URAIAN KINERJA KEUANGAN

Perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan umum telah memegang lisensi untuk menjual produk perlengkapan dan perawatan bayi, ibu dan remaja dengan merek Pigeon, serta penjualan merk lampu hemat energi HORI dan merk kosmetik AIBU dan Astalift. Perusahaan telah meraih beberapa pencapaian yang menunjukkan kinerja keuangan sebagai berikut:

ASET

Berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan yang telah diaudit, dimana Aset Lancar, Aset Tidak Lancar dan Jumlah Aset Perusahaan dan Entitas Anak periode 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

Dalam jutaan Rupiah / In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
ASET LANCAR / CURRENT ASSETS		
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	49.865	51.013
Wesel Tagih / Promissory Notes	800	800
Piutang Usaha / Trade Receivables		
- Pihak Berelasi / Related Parties	14.887	13.646
- Pihak Ketiga / Third Parties	155.378	136.761
Piutang Lain-Lain / Other Receivables	887	658
Persediaan - Bersih / Inventories - Net	102.200	84.547
Uang Muka / Advanced Payments	9.665	8.342
Pajak Dibayar Dimuka / Prepaid Taxes	11.731	9.403
Biaya Dibayar Dimuka / Prepaid Expenses	1.673	555
Jumlah Aset Lancar / Total Current Assets	347.086	305.725
ASET TIDAK LANCAR / NON-CURRENT ASSETS		
Aset Pajak Tangguhan - Bersih / Deferred Tax Assets - Net	9.028	9.698
Aset Tetap - Bersih / Fixed Assets - Net	263.856	143.447
Aset Tidak Lancar Lainnya / Other Non-Current Assets	8.768	10.460
Jumlah Aset Tidak Lancar / Total Non-Current Assets	281.652	163.605
Jumlah Aset / Total Assets	628.738	469.330

Aset Lancar

Perolehan aset lancar Perusahaan selama tahun 2013 mencapai nilai Rp347,086 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp41,361 miliar atau 13,53% bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar Rp305,725 miliar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:

FINANCIAL PERFORMANCE DESCRIPTION

The Company which operates in general trading has a license to sell baby care products and supplies, mothers and teen with the Pigeon brand, and sales of energy-efficient lighting brands HORI and cosmetics brands AIBU and Astalift. The Company has earned some of the accomplishments that indicate financial performance as follows:

ASSETS

Based on the Company's Consolidated Financial Statement that has been audited, in which the Current Assets, Non-Current Assets and Total Assets of the Company and its Subsidiaries period as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

Current Assets

Acquisition of the Company's current assets during 2013 reached a value of Rp347.086 billion, which increased by Rp41.361 billion, or 13.53% when compared to 2012 amounting to Rp305.725 billion. This is due to several reasons, as follows:

- a. Piutang usaha per 31 Desember 2013 sebesar Rp170,265 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp19,858 miliar (13,20%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp150,407 miliar dikarenakan lebih tingginya nilai penjualan kepada pelanggan di kuartal keempat/Q4 tahun 2013 (periode Oktober 2013-Desember 2013) bila dibandingkan dengan Q4 tahun 2012 (periode Oktober 2012-Desember 2012);
- b. Persediaan per 31 Desember 2013 sebesar Rp102,200 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp17,653 miliar (20,88%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp84,547 miliar dikarenakan kegiatan promosi yang gencar dilakukan di Q4 tahun 2013 dan akan dilakukan di Q1 tahun 2014. Sehingga, Perusahaan memproduksi barang jadi lebih banyak di Q4 tahun 2013 dibandingkan dengan di Q4 tahun 2012 untuk mendukung target penjualan yang tinggi di Q1 dan Q2 tahun 2014;
- c. Pajak dibayar dimuka per 31 Desember 2013 sebesar Rp11,731 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp2,328 miliar (24,76%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp9,403 miliar dikarenakan oleh salah satu entitas anak Perusahaan mengalami Pajak Penghasilan Pasal 28A (Lebih Bayar) pada tahun 2013 sebesar Rp2,223 miliar dibandingkan dengan tahun 2012; dan
- d. Biaya dibayar dimuka per 31 Desember 2013 sebesar Rp1,673 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp1,118 miliar (201,44%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp0,555 miliar dikarenakan oleh saldo sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2013 yang lebih tinggi sebesar Rp1,103 miliar dibandingkan dengan saldo sewa dibayar dimuka per 31 Desember 2012.
- a. *Trade receivables as of December 31, 2013 amounted to Rp170.265 billion, an increase of Rp19.858 billion (13.20%) compared to the balance at December 31, 2012 amounting to Rp150.407 billion due to higher sales to customers in fourth quarter (Q4) of 2013 (the period October 2013-December 2013) when compared to Q4 of 2012 (the period October 2012-December 2012);*
- b. *Inventories as of December 31, 2013 amounted to Rp102.200 billion, an increase of Rp17.653 billion (20.88%) compared to the balance at December 31, 2012 amounted to Rp84.547 billion due to a vigorous promotional activities conducted in Q4 of 2013 and will be conducted in Q1 of 2014. Therefore, the Company produced more products in Q4 of 2013 compared to Q4 of 2012 to support high sales targets in Q1 and Q2 of 2014;*
- c. *Prepaid taxes as of December 31, 2013 amounted to Rp11.731 billion, an increase of Rp2.328 billion (24.76%) compared to the balance at December 31, 2012 amounted to Rp9.403 billion due to one of the Company's subsidiaries experienced Income Tax Article 28A (Overpayment) in 2013 amounted to Rp2.223 billion compared to 2012; and*
- d. *Prepaid expenses as of December 31, 2013 amounted to Rp1.673 billion, an increase of Rp1.118 billion (201.44%) compared to the balance at December 31, 2012 of Rp0.555 billion due to the balance of the prepaid rent as of December 31, 2013 is higher by Rp1,103 billion compared with the balance of the prepaid rent as of December 31, 2012.*

Aset Tidak Lancar

Perusahaan telah mencatatkan total aset tidak lancar selama tahun 2013 sebesar Rp281,652 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp118,047 miliar atau 72,15% bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar Rp163,605 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh saldo aset tetap per 31 Desember 2013 sebesar Rp263,856 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp120,409 miliar (83,94%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp143,447 miliar dikarenakan oleh terdapatnya surplus revaluasi aset tetap

Non-Current Assets

The Company has recorded total non-current assets during 2013 amounted to Rp281.652 billion, which increased by Rp118.047 billion, or 72.15% when compared to 2012 which amounted to Rp163.605 billion. This is mainly due to the balance of fixed assets as of December 31, 2013 amounted to Rp263.856 billion, an increase of Rp120.409 billion (83.94%) compared to the balance as of December 31, 2012 which amounted to Rp143.447 billion due to the presence of fixed assets revaluation surplus (Parent Company and its

(Induk Perusahaan dan Entitas Anak) sesuai dengan nilai pasar sebesar Rp121,459 miliar pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan atas Laporan Appraisal Independen.

Subsidiaries) in accordance with a market value of Rp121.459 billion as of December 30, 2013 based on Independent Appraisal Report.

Jumlah Aset

Jumlah Aset Perusahaan pada akhir tahun 2013 adalah sebesar Rp628,738 miliar, meningkat bila dibandingkan dengan akhir tahun 2012 yaitu sebesar Rp469,330 miliar, atau meningkat sebesar Rp159,408 miliar (33,97%). Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas saldo piutang usaha, persediaan dan aset tetap pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan akhir tahun 2012.

Total Assets

Company's Total Assets at the end of 2013 amounted to Rp628.738 billion, an increase compared to the end of 2012 amounted to Rp469.330 billion, an increase of Rp159.408 billion (33.97%). This is mainly due to the significant increase in the balance of trade receivables, inventories and fixed assets at the end of 2013 compared to the end of 2012.

LIABILITAS

Selama tahun 2013 dan 2012, Perusahaan dan Entitas Anak berhasil membukukan liabilitas sebagai berikut:

LIABILITIES

During 2013 and 2012, the Company and its Subsidiaries successfully recorded liabilities as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
Liabilitas Jangka Pendek / Short-Term Liabilities	100.106	92.683
Liabilitas Jangka Panjang / Long-Term Liabilities	33.230	37.476
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	133.336	130.159

Liabilitas Jangka Pendek

Perusahaan telah berhasil mencatat liabilitas jangka pendek selama tahun 2013 sebesar Rp100,106 miliar, dimana mengalami peningkatan sebesar Rp7,423 miliar atau 8,01% bila dibandingkan dengan tahun 2012 yaitu sebesar Rp92,683 miliar. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:

- Utang bank jangka pendek per 31 Desember 2013 sebesar Rp34,634 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp17,507 miliar (102,22%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp17,127 miliar disebabkan karena adanya penarikan fasilitas pinjaman dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. dan PT Bank ICBC Indonesia untuk mendukung aktivitas operasional rutin Perusahaan; dan
- Utang lain-lain per 31 Desember 2013 sebesar Rp22,468 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp12,532 miliar (126,13%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp9,936 miliar, sebagian besar dikarenakan oleh meningkatnya biaya marketing promosi dan utang kepada Modern Trade (MT) atas transaksi rebate, sewa

Short-Term Liabilities

The Company has successfully recorded the short-term liabilities for the year 2013 amounting to Rp100.106 billion, which increased by Rp7.423 billion or 8.01% compared to 2012 which amounted to Rp92.683 billion. This is due to several reasons, as follows:

- Short-term bank loans as of December 31, 2013 amounted to Rp34.634 billion, an increase of Rp17.507 billion (102.22%) compared to the balance as of December 31, 2012 which amounted to Rp17.127 billion due to the withdrawal of credit facilities from PT Bank Danamon Indonesia Tbk and PT Bank ICBC Indonesia to support the routine operational activities of the Company; and*
- Other payables as of December 31, 2013 amounted to Rp22.468 billion, an increase of Rp12.532 billion (126.13%) compared to the balance as of December 31, 2012 that was Rp9.936 billion, largely due to the rising expenses of marketing promotion and payables to the Modern Trade (MT) on the rebates transaction, rent a*

gondola, *mailier*, dan lainnya di akhir tahun 2013 bila dibandingkan dengan di akhir tahun 2012.

gondola, mailers and others in the end of 2013 compared to the end of 2012.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di akhir tahun 2013 yaitu sebesar Rp33,230 miliar, dibandingkan dengan akhir tahun 2012 yaitu sebesar Rp37,476 miliar, atau menurun sebesar Rp4,246 miliar atau sebesar 11,33%. Hal ini dikarenakan oleh pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan atas utang jangka panjang (utang bank dan utang pembiayaan konsumen) selama tahun 2013, dimana saldo utang bank menurun sebesar Rp5,059 miliar dan saldo utang pembiayaan konsumen menurun sebesar Rp0,693 miliar, masing-masing bila dibandingkan dengan saldo akhir tahun 2012.

Long-Term Liabilities

The Company's long-term liabilities at the end of 2013 amounted to Rp33.230 billion, compared to the end of 2012 which amounted to Rp37.476 billion, or a decrease of Rp4.246 billion or 11.33%. This is due to the payments made by the Company for long-term liabilities (bank loans and consumer financing obligations) during 2013, in which bank loans balance decreased by Rp5.059 billion and consumer financing obligations balance decreased by Rp0.693 billion, respectively when compared to the balance at the end of 2012.

Jumlah Liabilitas

Secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan sebesar Rp133,336 miliar pada akhir tahun 2013, nilai ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan akhir tahun lalu yakni sebesar Rp130,159 miliar atau meningkat sebesar Rp3,177 miliar atau sebesar 2,44%. Hal ini terutama disebabkan oleh meningkatnya secara signifikan atas saldo utang bank jangka pendek dan utang lain-lain pada akhir tahun 2013 dibandingkan dengan akhir tahun 2012.

Total Liabilities

Overall, the Company's total liabilities amounted to Rp133.336 billion by the end of 2013, this value has increased compared to last year, which amounted to Rp130.159 billion, an increase of Rp3.177 billion or 2.44%. This is mainly due to the significant increase in the balance of short-term bank loans and other payables at the end of 2013 compared to the end of 2012.

EKUITAS

Pada akhir tahun 2013 dan 2012, ekuitas Perusahaan dan Entitas Anak dari laporan keuangan konsolidasian yang telah diaudit adalah sebagai berikut:

EQUITY

At the end of 2013 and 2012, the equity of the Company and its Subsidiaries from audited consolidated financial statement is as follows:

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To Owners of The Parent Company</i>	440.889	302.000
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non-Controlling Interest</i>	54.513	37.171
Jumlah Ekuitas / Total Equity	495.402	339.171

Pada akhir tahun 2013 dan 2012, jumlah Ekuitas Perusahaan masing-masing sebesar Rp495,402 miliar dan Rp339,171 miliar, atau meningkat sebesar Rp156,231 miliar (46,06%) bila dibandingkan dengan akhir tahun 2012. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal, sebagai berikut:

At the end of 2013 and 2012, the total Company's Equity amounted to Rp495.402 billion and Rp339.171 billion, an increase of Rp156.231 billion (46.06%) when compared to the end of 2012. This is caused by several things, as follows:

- a. Surplus revaluasi (Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk) per 31 Desember 2013 sebesar Rp61,619 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp55,580 miliar (920,35%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp6,039 miliar dikarenakan oleh surplus revaluasi aset tetap (Induk Perusahaan saja) sesuai dengan nilai pasar sebesar Rp55,580 miliar pada tanggal 30 Desember 2013 berdasarkan atas Laporan Appraisal Independen; dan
- b. Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak (Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk) per 31 Desember 2013 sebesar Rp60,695 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp52,214 miliar (615,66%) dibandingkan saldo per 31 Desember 2012 sebesar Rp8,481 miliar dikarenakan atas penyesuaian investasi dalam saham pada PT Multielok Cosmetic (Entitas Anak) per 31 Desember 2013 yang berpengaruh terhadap Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak di Ekuitas.

- a. *Revaluation surplus (Equity Attributable to Owners of the Parent Company) as of December 31, 2013 amounted to Rp61.619 billion, an increase of Rp55.580 billion (920.35%) compared to the balance as of December 31, 2012 amounted to Rp6.039 billion due to the revaluation surplus of fixed assets (Parent Company only) in accordance with the market value of Rp55.580 billion on December 30, 2013 based on Independent Appraisal Report; and*
- b. *Differences arising from Changes in Equity of Subsidiary (Equity Attributable to Owners of the Parent Company) as of December 31, 2013 amounted to Rp60.695 billion, an increase of Rp52.214 billion (615.66%) compared to the balance as of December 31, 2012 amounting to Rp8.481 billion due the above adjustments on investments in shares of PT Multielok Cosmetic (Subsidiary) as of December 31, 2013 that affect the Differences arising from Changes in Equity of Subsidiary.*

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

Selama tahun 2013, Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak menunjukkan kinerja yang positif dengan Jumlah nilai penjualan bersih sebesar Rp591,343 miliar, meningkat 5,59% dari jumlah nilai penjualan bersih tahun lalu sebesar Rp560,033 miliar. Peningkatan ini terutama dihasilkan oleh angka penjualan produk usaha Pigeon dengan jumlah nilai penjualan bersih pada tahun 2013 sebesar Rp494,088 miliar, dimana terjadi peningkatan sebesar 4,86% (Rp22,903 miliar) dibandingkan dengan penjualan bersih tahun 2012 yang hanya sebesar Rp471,185 miliar.

Meningkatnya kinerja dari hasil penjualan bersih tersebut, ternyata tidak berpengaruh terhadap meningkatnya juga laba bersih Perusahaan pada akhir tahun 2013, yang dimana menurun dari Rp46,641 miliar pada tahun 2012 menjadi Rp45,841 miliar pada tahun 2013 yang berarti mengalami penurunan sebesar Rp0,800 miliar (1,75%). Hal ini dikarenakan lebih tingginya beban operasional Perusahaan pada tahun 2013 yang terutama diakibatkan oleh kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) dan Rugi Selisih Kurs atas transaksi dalam mata uang asing.

STATEMENT OF CONSOLIDATED COMPREHENSIVE INCOME

During 2013, the Consolidated Statement of Comprehensive Income of the Company and its Subsidiaries, showed a positive performance with total net sales amounted to Rp591.343 billion, an increase of 5.59% of total net sales last year amounted to Rp560.033 billion. The increase was primarily generated by the total sales of Pigeon products with total net sales in 2013 amounted to Rp494.088 billion, with an increase of 4.86% (Rp22.903 billion) compared to net sales in 2012 amounted to only Rp471.185 billion.

The increasing of the performance of the net sales, did not affect the Company's net income that also increased by the end of 2013, which decreased from Rp46.641 billion in 2012 to Rp45.841 billion in 2013, which means a decline of Rp0.800 billion (1.75%). This is caused by higher operational expenses in 2013, particularly due to the increase in Fuel price and Loss on Foreign Exchange in transaction denominated in foreign currency.

Tabel Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

Table of Consolidated Statement of Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
Penjualan Bersih / Net Sales	591.343	560.033
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	279.057	260.676
Laba Bruto / Gross Profit	312.286	299.357
Laba Usaha / Income from Operations	68.062	65.606
Laba Sebelum Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan / Income Before Income Tax Benefit (Expense)	64.578	62.537
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Income of Current Year	45.841	46.641
Pendapatan Komprehensif Lain – Surplus Revaluasi / Other Comprehensive Income - Revaluation Surplus	69.245	-
Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Comprehensive Income of Current Year	115.086	46.641

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Laporan arus kas kas konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak bersumber dari tiga aktivitas, antara lain aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Dari ketiga aktivitas arus kas tersebut, dapat dilihat peningkatan (penurunan) arus kas selama tahun berjalan bila dibandingkan dengan tahun 2012. Berikut dibawah ini adalah analisa dari peningkatan (penurunan) arus kas tersebut:

Arus kas-bersih dari aktivitas operasi pada tahun 2013 sebesar Rp16,322 miliar, menurun sebesar Rp22,958 miliar (58,45%) dari aktivitas operasi pada tahun 2012 sebesar Rp39,280 miliar. Penurunan tersebut dikarenakan oleh menurunnya penerimaan bunga dan meningkatnya pembayaran kepada pemasok, beban usaha dan lainnya serta pembayaran pajak penghasilan badan.

Sama halnya dengan aktivitas operasi, dimana arus kas-bersih dari aktivitas investasi pada tahun 2013 sebesar (Rp15,066 miliar), menurun sebesar Rp26,896 miliar (227,35%) dari aktivitas investasi pada tahun 2012 sebesar Rp11,830 miliar. Penurunan signifikan tersebut terutama disebabkan oleh jauh lebih rendahnya hasil penjualan aset tetap pada tahun 2013 dan menurunnya penerimaan wesel tagih.

Sedangkan, arus kas-bersih dari aktivitas pendanaan pada tahun 2013 adalah sebesar (Rp3,631 miliar), mengalami peningkatan sebesar Rp32,517 miliar (89,96%) dari

CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOW

The Company's and its Subsidiaries' consolidated statement of cash flow are sourced from three activities, such as operating, investing and financing activities. From the three cash flow activities, it can be seen an increase (decrease) in cash flow in the current year when compared to 2012. The following is an analysis of the increase (decrease) of the cash flows:

Net cash flow from operating activities in 2013 amounted to Rp16.322 billion, a decrease of Rp22.958 billion (58.45%) from operating activities in 2012 which amounted to Rp39.280 billion. The decline is due to the decrease in interest income and an increase in payments to suppliers, operating expenses and other expenses and the payment of corporate income tax.

Similarly with operating activities, net cash flow from investing activities in 2013 amounted to (Rp15.066 billion), a decrease of Rp26.896 billion (227.35%) from investing activities in 2012 which amounted to Rp11.830 billion. A significant decrease was mainly due to the lower results of fixed assets sales in 2013 and the declining receipts of promissory notes.

Meanwhile, net cash flow from financing activities in 2013 amounted to (Rp3.631 billion), an increase of Rp32.517 billion (89.96%) from financing activities in 2012 amounted

aktivitas pendanaan pada tahun 2012 sebesar (Rp36,148 miliar). Peningkatan signifikan tersebut dipengaruhi oleh penambahan utang bank jangka pendek serta lebih kecilnya pembayaran dividen, utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen pada tahun 2013 bila dibandingkan dengan tahun 2012.

Sehingga dari ketiga aktivitas arus kas tersebut di atas, Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh peningkatan (penurunan) bersih kas dan setara kas pada tahun 2013 dan 2012 masing-masing sebesar (Rp2,375 miliar) dan Rp14,961 miliar.

to (Rp36.148 billion). The significant improvement was influenced by the addition of short-term bank loans as well as the smaller dividend payments, long-term bank loans and consumer financing obligations in 2013 compared to 2012.

So the cash flows of the three activities mentioned above, the Company and its Subsidiaries obtain net increase (decrease) in cash and cash equivalents in 2013 and 2012 amounted to (Rp2.375 billion) and Rp14.961 billion, respectively.

Tabel Laporan Arus Kas Konsolidasian

Dalam jutaan Rupiah

Table of Consolidated Statement of Cash Flow

In million Rupiah

Uraian / Description	2013	2012
Arus Kas dari Aktivitas Operasi / Cash Flows From Operating Activities	16.322	39.280
Arus Kas dari Aktivitas Investasi / Cash Flows From Investing Activities	(15.066)	11.829
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan / Cash Flows From Financing Activities	(3.631)	(36.148)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash and Cash Equivalents</i>	(2.375)	14.961
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	51.013	35.851
Dampak Perubahan Selisih Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas / <i>Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents</i>	1.227	201
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / <i>Cash and Cash Equivalents at Ending of Year</i>	49.865	51.013

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Pada tahun 2013, Perusahaan mampu memenuhi kewajiban membayar utang jangka pendek tepat pada waktunya sebesar 3,47 kali (28,82%) yang terindikasi dari Rasio Lancar (*Current Ratio*). Sementara kolektibilitas piutang Perusahaan masih dalam tahap wajar.

STRUKTUR MODAL

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, struktur modal Perusahaan yang berasal dari penawaran umum perdana dan para pemegang sahamnya adalah sebagai berikut:

SOLVABILITY

In 2013, the Company was able to fulfill the obligations to pay short-term liabilities on time of 3.47 times (28.82%), as indicated by the Current Ratio. While the Company's collectability is still in the reasonable stage.

CAPITAL STRUCTURE

On December 31, 2013 and 2012, the Company's capital structure derived from the initial public offering and its stockholders is as follows:

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Pemegang Saham	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	33,08	198.468.500	19.846.850.000	Public
Surono Subekti	5,93	35.593.000	3.559.300.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diperoleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2012				
Pemegang Saham	Persentase Pemilikan / Percentage of Ownership	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Number of Shares Issued and Fully Paid	Jumlah / Amount	Stockholders
PT Buana Graha Utama	60,43	362.611.490	36.261.149.000	PT Buana Graha Utama
Masyarakat	25,46	152.758.000	15.275.800.000	Public
Haiyanto	7,38	44.272.500	4.427.250.000	Haiyanto
Surono Subekti	6,17	37.031.000	3.703.100.000	Surono Subekti
Thomas Surjadi Linggodigdo	0,01	10	1.000	Thomas Surjadi Linggodigdo
Sub-jumlah	99,45	596.673.000	59.667.300.000	Sub-total
Modal saham yang diper- oleh kembali	0,55	3.327.000	332.700.000	Treasury Stock
Jumlah	100,00	600.000.000	60.000.000.000	Total

PROSPEK USAHA

Indonesia tampaknya akan tetap mempertahankan momentum menguatnya pertumbuhan perekonomian di tahun 2014, dimana selama lima tahun berturut-turut perekonomian tumbuh diatas 6%. Konsumsi dalam negeri diperkirakan mendorong pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh peningkatan upah. Di samping itu, arus masuk modal tampaknya akan tetap naik sejalan dengan iklim investasi yang terus meningkat dan langkah-langkah Pemerintah untuk mengatasi rintangan dalam infrastruktur.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan di tahun 2014 antara lain kenaikan upah minimum dan harga listrik, kondisi politik sehubungan dengan Pemilihan Umum, melemahnya kurs Rupiah, kenaikan tingkat suku bunga Bank Indonesia, diperkirakan akan memberikan kontribusi terhadap tingkat inflasi.

Dalam menjalani prospek usaha yang dimiliki Perusahaan, Perusahaan sangat yakin dengan hasil kinerja yang telah dilakukan akan tetap kuat dan stabil ditengah bermunculannya merek-merek baru, dengan tetap mengedepankan kualitas dan senantiasa terus mengembangkan berbagai inovasi produk usaha sesuai dengan kebutuhan pasar. Perusahaan optimis terhadap hasil yang akan diperoleh dalam pemasaran dan pengembangan nama merek yang tepat, serta jaringan distribusi yang terpadu, produk usaha Pigeon akan tetap menjadi *top of mind* masyarakat dalam memilih produk yang terbaik bagi buah hati mereka.

Selain itu, Perusahaan masih memiliki optimisme yang kuat terhadap industri barang konsumsi khususnya produk bayi dan produk kecantikan di Indonesia. Perusahaan sangat berharap juga untuk mampu meningkatkan kebutuhan akan kosmetik AIBU dan Astalift bagi masyarakat Indonesia, terutama untuk kalangan remaja dan wanita dewasa.

Selain mengembangkan area-area yang ada, Perusahaan juga terus mencari produk potensial baru lainnya sebagai cara mempercepat pertumbuhan penjualan.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia seems to maintain its momentum of its stronger economic growth in 2014, in which for five consecutive years the economy grew more than 6%. Domestic consumption is expected to encourage economic growth, followed by an increase in wages. In addition, capital inflows will likely to continue to rise in line with increasing investment climate and government measures to overcome obstacles in infrastructure.

Factors that may affect the Company's performance in 2014 include increases in minimum wages and electricity prices, political conditions in connection with the General Election, the weakening of Rupiah exchange rate, interest rate rising by Bank Indonesia, are predicted to contribute to the rate of inflation.

In undergoing the business prospects of the Company, the Company strongly believes with the results of work done will remain strong and stable within the occurrence of new brands, while promoting quality and always continue to develop a range of innovative business products in line with the market's needs. The Company is optimistic about the results obtained in the marketing and development of the right brand name, as well as an integrated distribution network, Pigeon products will remain a community top of mind in selecting the best products for their baby.

In addition, the Company still has a strong optimism towards the consumer goods industry, especially baby products and beauty products in Indonesia. The Company sincerely hopes to be able to increase the need for AIBU and Astalift cosmetics for Indonesian communities, especially for teenagers and women.

In addition to developing existing areas, the Company also keeps seeking other new potential products as a way of accelerating sales growth.

ASPEK PEMASARAN

Perusahaan senantiasa melakukan kegiatan promosi yang berkesinambungan ke semua lini distribusi baik pasar tradisional maupun modern dan juga kepada konsumen langsung serta membuat berbagai varian baru untuk memperluas dan menambah lini produk. Selain itu, Perusahaan juga secara konsisten melakukan kerjasama dengan klinik dan rumah sakit bersalin untuk perawatan bayi yang benar dalam rangka pencitraan merek, meningkatkan kualitas, serta memperluas jaringan distribusi ke pelosok nusantara guna mempertahankan eksistensi dan kualitas produk yang diberikan kepada masyarakat Indonesia.

Untuk mempertahankan posisi dan meningkatkan penjualan Produk dengan merek PIGEON yang merupakan *Top Brand* di kategorinya. Di tahun 2013, Perusahaan secara konsisten melakukan aktivitas promosi melalui kegiatan pemasangan iklan di media cetak, kerjasama di Rumah Sakit, *road show* ke daerah di mal-mal dan melakukan pengembangan produk-produk baru. Serta melakukan penambahan gerai baru di Mal Alam Sutra, Sumarecon Mal Bekasi, Rumah Sakit Meilia Cibubur dan Rumah Sakit Husada Surabaya.

Produk inovasi terbaru PIGEON yang mulai dipasarkan di tahun 2013 ini adalah produk *Peristaltic Plus Nipple*. Sebagai salah satu komitmen yang disebarakan Pigeon dalam mendukung pemberian ASI kepada bayi, terkait dengan diperkenalkannya produk '*Peristaltic Plus Nipple*' ini, Pigeon pun telah melakukan beberapa kegiatan edukasi yang menyoar masyarakat luas dengan mengusung topik "Pentingnya ASI bagi Bayi" dan 'Bagaimana Bayi Menghisap ASI melalui puting Payudara Ibu'. Kegiatan edukasi ini dikemas dalam bentuk seminar yang dilakukan secara *roadshow* di 4 kota besar di Indonesia yaitu Surabaya, Bandung, Medan dan Makassar sepanjang semester 2 di tahun 2013. Langkah berikutnya guna menyebarkan edukasi secara lebih luas lagi khususnya untuk topik 'Pentingnya ASI bagi Bayi', Pigeon juga akan mengeluarkan artikel-artikel *inspiring* di beberapa media cetak dan digital dengan harapan dapat menggerakkan hati para Ibu yang memiliki bayi untuk mulai peduli terhadap tumbuh kembang sang buah hatinya melalui pemberian ASI.

MARKETING ASPECT

The Company continues to conduct a continuous promotional activity for all lines of distribution of both traditional and modern markets as well as to consumers directly as well as to create new variants of products to expand and add to its product line. In addition, the Company has consistently cooperated with the clinics and maternity hospitals for proper baby care in brand, to improve quality, and expand the distribution network to the archipelago in order to maintain the existence and quality of products provided to the people of Indonesia.

To maintain its position and increase sales of Products under the brand PIGEON that is a Top Brand in its category. In 2013, the Company has consistently undertaken promotional activities through advertising in printed media, cooperation in Hospital, road show to areas in malls and conducts new products development, as well as the addition of new stores in the Alam Sutra Mall, Sumarecon Mall Bekasi, Meilia Cibubur Hospital and Husada Hospital in Surabaya.

The latest innovation of PIGEON products to hit the market in the year 2013 is the product of Peristaltic Plus Nipple. As one of the Pigeon's commitment in supporting breastfeeding for infants, associated with the introduction of products of Peristaltic Plus Nipple, Pigeon has also conducted several educational activities targeting the general public and brought the topic "The Importance of breastfeeding for Babies" and "How Babies Suck Mother's Breast". This educational activity is packaged in the form of seminars conducted in a roadshows in 4 major cities in Indonesia, Surabaya, Bandung, Medan and Makassar during semester 2 in 2013. The next step is to spread education more broadly, especially for the topic "The importance of Breastfeeding for Babies", Pigeon will also issue inspiring articles in several printed and digital media in the hope of encouraging mothers who have babies to begin to care about the growth and development of her baby through breastfeeding.

Selain itu, Perusahaan juga telah menjalin kerjasama strategis dengan beberapa *shopping mall* dan Rumah Sakit terkemuka dalam hal penyediaan 'Nursery Room' atau 'Ruang Menyusui' yang nyaman, agar mengakomodir kebutuhan para Ibu yang sedang menyusui untuk tetap dapat memberikan ASI kepada sang buah hatinya meskipun ketika tidak sedang berada di rumah.

Strategi Pemasaran

Dalam menjaga dan meningkatkan pangsa pasarnya di kategori produk Pigeon, perusahaan secara rutin melakukan aktivitas promosi berupa kerjasama dengan Rumah Sakit, *roadshow* ke daerah di mal-mal, melakukan kerjasama dengan *outlet-outlet*, melakukan aktivitas komunikasi melalui media cetak, media digital dan *social media* serta secara konsisten melakukan pengembangan produk baru.

Perusahaan juga secara teratur memberikan program dan pelatihan/*training* internal maupun eksternal untuk staf di semua level SDM Pemasaran. Seluruh upaya Perusahaan lakukan demi komitmen Perusahaan dalam memberikan produk yang terbaik untuk konsumen dan komitmen dalam menyebarkan produknya tepat waktu kepada jaringan distribusinya.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Deklarasi dan pembayaran dividen didasarkan pada kondisi keuangan dan kinerja Perusahaan, serta pertimbangan atas rencana bisnis Perusahaan, pendanaan investasi baru, pencadangan yang cukup dan persyaratan modal kerja.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menyetujui dividen tunai yang dibayarkan kepada para pemegang saham sebanyak 22,14% dari seluruh laba bersih tahun 2012 sebesar Rp9 miliar dibagikan dalam bentuk dividen tunai dengan nilai Rp15 per lembar saham. Atas saham yang diperoleh kembali oleh Perusahaan, tidak memperoleh dividen sehingga dividen yang dibagikan untuk tahun 2013 adalah sebesar Rp8,950 miliar. Keputusan pemberian dividen tunai itu telah diagendakan untuk disetujui berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada tanggal 30 Mei 2013.

In addition, the Company has also established strategic partnerships with several shopping malls and leading Hospital in the provision of comfortable "Nursery Room" in order to accommodate the needs of mothers who are breastfeeding her babies to continue to breastfeed her baby even though not at home.

Marketing Strategies

In maintaining and improving its market share in Pigeon product categories, the Company has routinely conducted promotional activities in the form of cooperation with the Hospital, a road show to the area in shopping malls, in cooperation with the outlets, conducting communications through printed media, and social media consistently as well as developing new products.

The Company also regularly provides programs and internal and external trainings for staffs at all levels of HR Marketing. The Company strives to fulfill all its duties based on the commitment of the Company in providing the best products for the consumer and commitment in disseminating the product on time to the distribution network.

DIVIDEND POLICY

Declaration and payment of dividends are based on the Company's financial condition and performance, as well as consideration of the Company's business plan, new investment financing, sufficient reserve and working capital requirements.

General Meeting of Shareholders (GMS) has approved a cash dividend paid to stockholders amounted 22.14% of the entire net income in 2012 which amounted to Rp9 billion distributed in the form of cash dividends to the value of Rp15 per share. For shares repurchased by the Company, no dividends given so that the dividends distributed for 2013 amounted to Rp8.950 billion. The decision to grant the cash dividend has been scheduled for approval by the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2013.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Tidak terdapat penawaran umum yang dilakukan oleh Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir, yang terakhir, penawaran umum dilakukan oleh Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2005.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Selama tahun 2013, tidak terdapat transaksi baik material maupun tidak material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi ataupun restrukturisasi utang/modal yang dilakukan oleh Perusahaan.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Selama tahun 2013, tidak terdapat transaksi afiliasi sebagaimana ditetapkannya peraturan Bapepam Nomor IX.E.I tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

Perusahaan tidak memiliki perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perusahaan, sebab itu informasi mengenai hal ini tidak dapat ditampilkan dalam laporan tahunan ini.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Perusahaan telah menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK), kecuali dinyatakan lain. Pada tahun 2013, tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi yang signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan.

REALIZATION OF USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING RESULT

There is no public offering by the Company within 5 (five) years, the last public offering by the Company was conducted on December 9, 2005.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, ACQUISITION, OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

During 2013, there were no material and immaterial transactions of related investments, expansion, divestment, acquisition or debt/capital restructuring by the Company.

MATERIAL INFORMATION THAT CONTAIN CONFLICT OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTIES

During 2013, there is no stipulation as affiliate transactions as regulated in Bapepam No. IX.E.I on Affiliate Transactions and Conflict of Interest in Transactions.

LEGISLATION AMANDEMENT THAT SIGNIFICANTLY AFFECTS TO THE COMPANY

The Company does not have a change of laws and regulations that have a significant effect on the performance of the Company, for that, the information on this subject cannot be shown in this annual report.

ACCOUNTING POLICY CHANGES

The Company has prepared Consolidated Financial Statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia, which includes the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards of Board of Accounting Association and the Indonesian Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK), unless otherwise stated. In 2013, there were no significant changes in accounting policies on the Company's Consolidated Financial Statements.





**Tata Kelola
Perusahaan**
*Good Corporate
Governance*

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Penerapan Tata Kelola Perusahaan merupakan salah satu kunci utama dalam mencapai Visi Perusahaan untuk menjadi "Perusahaan Kelas Dunia" bagi mitra bisnis, investor, pemegang saham, karyawan, serta masyarakat umum. Berkat penerapan Tata Kelola Perusahaan dengan standar tertinggi, Perusahaan dapat memperkuat daya saing dan memperoleh kepercayaan dari berbagai pihak, antara lain pemegang saham, karyawan, masyarakat dan pemerintah setempat, pemerintah pusat, bahkan mitra kerja asing.

Dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan, Perusahaan senantiasa memastikan adanya pengelolaan sumber daya manusia yang kompeten, pengelolaan risiko usaha, pengelolaan keuangan yang berhati-hati, kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, dan menghindari benturan kepentingan.

Perpaduan yang kuat antara implementasi prinsip GCG dengan nilai-nilai inti Perusahaan merupakan faktor kunci kesuksesan transformasi menjadi Perusahaan yang lebih baik. Perusahaan percaya bahwa dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip GCG di seluruh operasional Perusahaan adalah syarat penting untuk mempertahankan dukungan para pemangku kepentingan dan menjamin pencapaian misi dan tujuan pertumbuhan berkelanjutan jangka panjang Perusahaan.

Praktik terbaik dalam mekanisme kontrol dan akuntabilitas guna meningkatkan kinerja Perusahaan, tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance/GCG*) senantiasa diterapkan oleh PT Multi Indocitra Tbk dan Entitas Anak demi tercapainya tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam memberikan keuntungan pemegang saham.

Selain mentaati panduan yang disusun oleh *Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG)* yang diterbitkan oleh *National Committee on Governance* pada tahun 2006, tujuan mendasar adalah untuk memberikan suatu sistem yang membantu memastikan pengelolaan Perusahaan dan Entitas Anaknya berjalan dengan baik, dan membantu para investor serta pemangku kepentingan lain mendapatkan kepercayaan atas keputusan manajemen yang dilakukan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Implementation of Good Corporate Governance is one of the main keys in achieving the Company's vision to be "World Class Company" for business partners, investors, stockholders, employees, and the public. Through the implementation of Good Corporate Governance with the highest standard, the Company can strengthen their competitiveness and gain the trust of the various parties, including stockholders, employees, communities and local government, central government, even foreign partners.

In implementing Good Corporate Governance, the Company always ensures the management of competent human resources, business risk management, prudent financial management, compliance with laws and regulations, and avoids conflicts of interest.

Strong integration between the implementation of GCG principles with the Company's core values is the key to the transformation into a better company. The Company believes that by upholding the GCG principles throughout the Company's operations is an important requirement for maintaining the support of the stakeholders and ensuring the achievement of the mission and goals of long-term sustainable growth of the Company.

Best practices in controlling mechanism and accountability to improve the performance of the Company, namely good corporate governance (GCG), continues to be implemented by PT Multi Indocitra Tbk and its Subsidiaries in order to achieve the Company's objective in providing the benefit to stockholders.

In addition to compliance to guidelines prepared by the Indonesian Code of Good Corporate Governance (ICGCG) issued by the National Committee on Governance in 2006, the fundamental goal is to provide a system that helps ensuring the management of the Company and its Subsidiaries is going well, and helping investors and other stakeholders gain trust in the management decisions made through the application of the five principles of GCG, which is known as the "TARIF"

melalui penerapan lima prinsip GCG, yang dikenal dengan nama "TARIF" (*Transparency, Accountanbility, Responsibility, Independency and Fairness*), berikut dibawah ini adalah penjelasannya:

- **Transparansi**

Transparansi dan keterbukaan mengenai informasi material terkait operasi Perusahaan perlu dipertahankan, sebab informasi keuangan dan non-keuangan yang disampaikan Perusahaan merupakan dasar pengambilan keputusan bagi para investor. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan laporan tahunan, laporan keuangan berkala, serta laporan lainnya yang wajib disampaikan Perusahaan sebagai perusahaan publik.

- **Akuntabilitas**

Adanya kejelasan fungsi tiap-tiap unit dalam Perusahaan sangatlah penting karena hal ini terkait dengan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang serta pertanggungjawaban kinerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menetapkan pembagian tugas yang jelas, misalnya dengan menentukan ruang lingkup kerja, menentukan tugas dan wewenang tiap-tiap unit Perusahaan serta ukuran kinerjanya.

- **Tanggung Jawab**

Perusahaan memahami pertanggungjawaban sebagai kesesuaian di dalam pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan bertanggung jawab mematuhi hukum dan perundang-undangan yang berlaku, termasuk ketentuan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan, perpajakan, persaingan usaha, kesehatan dan keselamatan kerja. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan melaksanakan kewajiban perpajakan, menaati Peraturan Ketenagakerjaan Indonesia dan Peraturan Pasar Modal, dan sebagainya.

- **Independensi**

Perusahaan harus menjaga independensi tiap-tiap unit dan antar karyawan dalam unit tersebut untuk memelihara profesionalitas dalam pengelolaan Perusahaan dan hubungan kerja. Dengan demikian, benturan kepentingan

(*Transparency, Accountability, Responsibility, Independency and Fairness*), below is an explanation:

- *Transparency*

Transparency and disclosure of relevant material information concerning the Company's operations need to be maintained, because the financial and non-financial information that the Company delivered are basis for decision making for investors. The Company applies this principle by submitting annual reports, periodic financial statements, and other reports that the Company must submit as a public company.

- *Accountability*

The clarity of function of each unit of the Company is very important because it is linked to the duties and authority implementation and performance accountability. The Company applies this principle by establishing a clear division of tasks, such as determining the scope of work, defining the duties and powers of each unit as well as its performance measurement.

- *Responsibility*

The Company understands responsibility as conformity in the management of the Company with the applicable legislation and the principles of healthy corporation. The Company is responsible for complying with the law and applicable regulations, including the provisions relating to employment, taxation, competition, work health and safety. The Company applies this principle, among others, to implement tax obligations, comply with Indonesian Labor Regulation and Capital Markets Regulation, etc.

- *Independency*

The Company must maintain the independency of each unit and among employees in the unit to maintain professionalism in the management of the Company and the employment relationship. Thus, a conflict

dapat dihindarkan. Perusahaan menerapkan prinsip ini dengan menyampaikan keterbukaan informasi terkait transaksi yang mengandung benturan kepentingan sesuai dengan peraturan Pasar Modal. Di samping itu, Perusahaan mengangkat pihak yang independen sebagai Komisaris Independen untuk menjaga independensi Dewan Komisaris Perusahaan.

- **Kewajaran**

Para pemangku kepentingan dalam Perusahaan harus diperlakukan secara adil sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan menerapkan prinsip ini, antara lain dengan memperlakukan karyawan secara adil, tanpa membedakan suku, agama, dan jenis kelamin. Seorang karyawan dinilai dari kinerjanya dan penilaian dilakukan secara adil dan objektif.

Implementasi GCG yang terkandung dalam visi, misi, dan strategi Perusahaan, dinyatakan dengan nilai-nilai Perusahaan serta kode etik yang disusun untuk memastikan adanya kepatuhan seluruh jajaran Perusahaan. Hal tersebut berguna untuk menghindari benturan kepentingan dan transaksi dengan pihak ketiga yang tidak tepat. Oleh karena itu, risiko Perusahaan dikelola dengan sistem pengendalian dan monitoring yang baik.

Kualitas penerapan GCG di Perusahaan diuji berdasarkan pedoman GCG dan efektivitas pelaksanaan pedoman GCG diterapkan untuk menciptakan nilai bagi pemegang saham tanpa merugikan kepentingan para pemangku kepentingan lainnya. Analisis atas kajian mengenai praktik GCG diperlukan untuk membantu investor dalam memperoleh gambaran yang jelas mengenai tata kelola. Sistem pemeringkatan dengan skor atau indeks tata kelola Perusahaan mencerminkan bahwa Perusahaan menerapkan GCG yang dinilai berdasarkan indeks sehingga dapat merepresentasikan tingkat penerapan GCG yang komprehensif di Perusahaan.

of interest can be avoided. The Company applies this principle to convey information disclosure related to transactions involving conflict of interest in accordance with the regulations of the Capital Market. In addition, the Company appointed an independent party as Independent Commissioner to maintain the independency of the Board of Commissioners.

- **Fairness**

Stakeholders in the Company should be treated fairly in accordance with the provisions of the applicable legislation. The Company applies this principle, among others, by treating employees fairly, without differentiating ethnicity, religion, and gender. An employee is assessed from its performance and the assessment is conducted fairly and objectively.

GCG implementation implied in the vision, mission, and strategy of the Company represents the Company's values and code of conduct prepared to ensure compliance within all levels of the Company. This aims to avoid conflicts of interest and improper transactions with third parties. Therefore, the risk of the Company is managed by good controlling and monitoring systems.

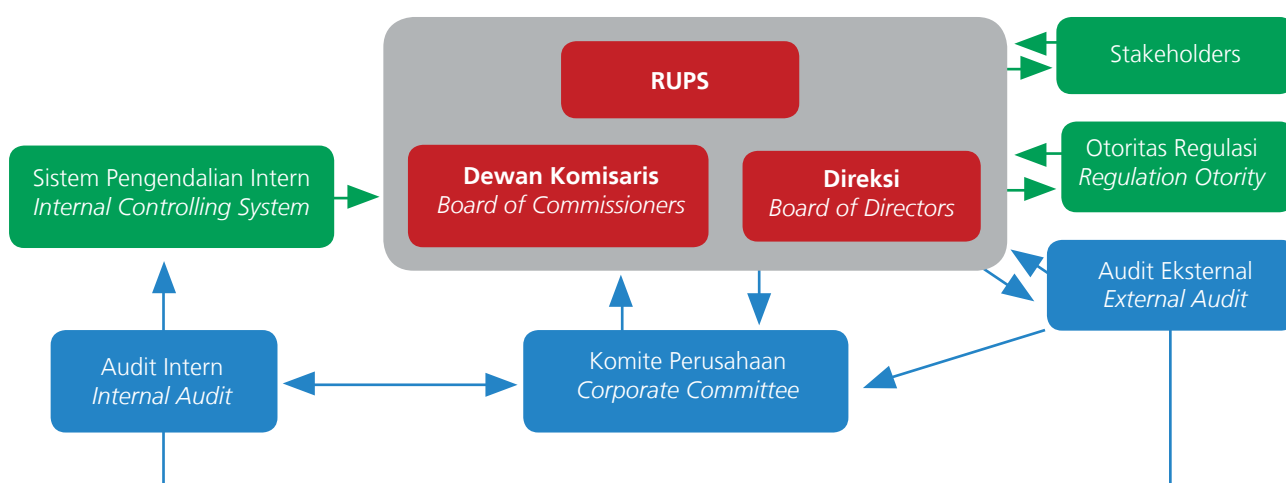
The quality of GCG implementation in the Company is assessed based on GCG guidelines, and the effectiveness of GCG guidelines is implemented to create values for stockholders without harming the interests of other stakeholders. An analysis of studies on corporate governance practices is required to assist investors to obtain a clear picture of the implemented corporate governance. Rating system with scoring procedure or corporate governance index reflects the Company's GCG implementation, of which the index score represents the comprehensive picture of the Company's GCG implementation.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dibentuk berdasarkan regulasi yang tepat dalam membuat keputusan serta memastikan kesuksesan bisnis dan akuntabilitas Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE

Good Corporate Governance structure is established based on the prevailing regulation aimed to make decisions and ensure the Company's business success and accountability.



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan pengambil keputusan tertinggi dalam struktur organisasi guna menjaga kinerja Perusahaan tetap eksis dan konsisten dalam industri manufaktur serta distribusi dan perdagangan di Indonesia. Dalam pelaksanaannya, RUPS telah dilaksanakan sebanyak satu kali selama tahun 2013 yaitu Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yakni pada tanggal 30 Mei 2013, dengan menghasilkan beberapa keputusan antara lain:

1. Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan 2012, termasuk didalamnya persetujuan dan pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan;

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is the highest instrument in the organizational structure to make decision in order to maintain the performance of the Company to remain sustainable and perform consistently in Indonesia's manufacturing industry, distribution and trading. In practice, the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on May 30, 2013, The Company's GMS resolved the following:

1. Approving and ratifying the 2012 Annual Report, including the approval and ratification of the Company's Financial Statements for the year ended on December 31, 2012 and the statements of duties and responsibilities of the Board of Commissioners and giving discharge and responsibility release fully (*acquit et de charge*) to Board of Directors and Board of Commissioners in the Company;

2. Menetapkan penggunaan laba bersih tahun buku 2012;
 3. Menunjuk Akuntan Publik Independen untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2013 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
 4. Menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan serta pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perusahaan; dan
 5. Perubahan susunan Pengurus Perusahaan.
2. *Determining the utilization of net income in financial year 2012;*
 3. *Appointing an independent Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for fiscal year of 2013 as well as granting authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the independent Public Accountant and other requirements of its appointment;*
 4. *Determining the remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company then hand the authority to the Board of Commissioners to determine remuneration for members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and*
 5. *Changes in the composition of the Company's Management.*

Dalam RUPS tersebut telah melalui proses pemanggilan yang transparan sehingga pemegang saham terwakili dalam 373.462.990 suara atau 62,24% hak suara yang sah.

The GMS has been convened through a transparent notification procedure and attended by the stockholders representing the 373,462,990 votes or 62.24 % of the valid voting rights.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Jabatan Dewan Komisaris Perusahaan diduduki oleh profesional yang berpengalaman, memiliki dedikasi tinggi dalam mengawasi kinerja Perusahaan. Dewan Komisaris Perusahaan terpilih secara transparan dan akuntabel dalam RUPS sehingga diputuskan oleh RUPS sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Alka Tranggana
Komisaris	: Budi Setyawan
Komisaris Independen	: H.I. Syafei

Independensi Keanggotaan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris bertindak independen dan bebas intervensi dari pihak manapun. Perusahaan juga memiliki 1 (satu) orang Komisaris Independen yang tidak memiliki hubungan usaha, keuangan, kepengurusan dan

BOARD OF COMMISSIONERS

Board of Commissioners is the Company's instrument collectively responsible for overseeing and providing advice to the Board of Directors as well as ensuring that the Company implements GCG at all levels of the organization.

The Board of Commissioners position is occupied by experienced professionals with strong dedication in overseeing the Company's performance. Board of Commissioners is elected in a transparent and accountable manner in the GMS. The resolution is:

<i>President Commissioner</i>	<i>: Alka Tranggana</i>
<i>Commissioner</i>	<i>: Budi Setyawan</i>
<i>Independent Commissioner</i>	<i>: H.I. Syafei</i>

Independency of the Board of Commissioners

All members of the Board of Commissioners perform independently without interference from any party. The Company also has 1 (one) Independent Commissioners with no financial, management, ownership of shares with the

kepemilikan saham dengan Perusahaan dalam jangka waktu maksimal 2 tahun sebelum pengangkatannya, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dan hubungan keluarga dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan Pemegang Saham atau hubungan lainnya dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan tugas berdasarkan Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, sehingga dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang secara kolektif bertugas melakukan pengawasan secara umum atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris tidak turut serta dalam mengambil keputusan operasional. Kedudukan masing-masing anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama adalah setara. Tugas Komisaris Utama sebagai *primus inter pares* adalah mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris. Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Company in maximum 2 years before its appointment as well as affiliation relation and family relationships with other members of the Board of Commissioners or the Stockholders or other relationship with the Company which may affect its ability to act independently.

Work Guidelines of the Board of Commissioners

Board of Commissioners performs duties in accordance with Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors outlined in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association outlines work guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with well-structured and systematic explanation of activity stages so as to be easily understood and implemented consistently. This Board Manual is expected to become a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out their respective duties to achieve the Vision and Mission of the Company, which is expected to achieve high working standards that correspond to the GCG principles.

Duties and Responsibilities

*Board of Commissioners is the Company's instrument collectively in charge of performing supervisory function, both general and specific, in accordance with the Articles of Association, in addition to providing advice to the Board of Directors. Board of Commissioners does not participate in making operational decisions. The position of each member of the Board of Commissioners, including its President, is equivalent. The President Commissioner as *primus inter pares* assumes role to coordinate the activities of the Board of Commissioners. Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS. In performing its duties, the Board of Commissioners reports to the GMS, and this reflects their accountability in overseeing the Company's management in terms of adherence to implement GCG principles.*

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris tahun 2013

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa pengawasan serta penyalarsan atas kinerja Perusahaan berjalan dengan baik dalam pelaksanaan evaluasi terhadap manajemen risiko, perkembangan lingkungan bisnis, kinerja operasional, keuangan dan administrasi Perusahaan.

Prosedur Penetapan dan Struktur Remunerasi

RUPS telah menyerahkan kewenangan penentuan remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditindaklanjuti berdasarkan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan struktur remunerasi yang disepakati. Struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari gaji, tunjangan, honorarium dan tantiem.

Rapat Dewan Komisaris

Pada tahun 2013, Dewan Komisaris melakukan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali rapat Dewan Komisaris dengan frekuensi pertemuan sebagai berikut:

Nama / Name	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase / Percentage
Alka Tranggana	4 kali / times	100%
Budi Setyawan	4 kali / times	100%
H.I. Syafei	4 kali / times	100%

DIREKSI

Direksi sebagai organ tertinggi Perusahaan dalam pengelolaan Perusahaan menjamin pelaksanaan kegiatan usaha untuk tetap berada pada kinerja yang positif sehingga keberadaannya menjadi tulang punggung Perusahaan dalam setiap kegiatan usahanya. Perusahaan mengangkat Direksi berdasarkan hasil RUPS pada tanggal 30 Mei 2013 dengan komposisi sebagai berikut:

Direktur Utama	: Herman Wirawan
Direktur	: Budiman Gitaloka
Direktur	: Anthony Honoris
Direktur Independen	: Andy Iskandar

Duty Implementation of the Board of Commissioners in 2013

The Board of Commissioners has ensured that the supervision and synergy with the Company's performance is well implemented, in terms of evaluation process on risk management, development of business environment, operational performance, as well as finance and administration of the Company.

Determination Procedures and Remuneration Structure

GMS has determined the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on the performance of each member and the agreed remuneration structure. The remuneration structure of Board of Commissioners includes salary, allowances, honorarium and bonus.

Board of Commissioners Meeting

In 2013, the Board of Commissioners has held meeting for 4 (four) times with the following attendance:

BOARD OF DIRECTORS

Board of Directors as major instrument in the Company's management ensures that the operation of the Company's business lines remains smooth and positive, thus their operation can support each of the Company's business activities by becoming the backbone. The Company appoints the Board of Directors based on the GMS resolution made on May 30, 2013 with the following composition:

President Director	: Herman Wirawan
Director	: Budiman Gitaloka
Director	: Anthony Honoris
Independent Director	: Andy Iskandar

Independensi Keanggotaan Direksi

Direksi bertugas secara independen tanpa campur tangan pihak-pihak lain atau yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar secara material dapat mengganggu objektivitas tugas Direksi yang dijalankan semata-mata untuk kepentingan Perusahaan. Didalam Anggaran Dasar menjelaskan bahwa antar anggota Direksi serta antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keluarga sampai derajat ketiga baik menurut garis lurus maupun garis ke samping termasuk hubungan yang timbul karena perkawinan ataupun hubungan yang dapat menyebabkan benturan kepentingan.

Pedoman Tata Kerja Direksi

Direksi dalam melakukan tugas dan kewajibannya senantiasa merujuk pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Anggaran Dasar Perusahaan berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertugas mengelola dan bertanggung jawab terhadap kinerja Perusahaan dalam memenuhi *Key Performance Indicator (KPI)* baik dari aspek keuangan dan operasional untuk menentukan pencapaian misi dan tujuan Perusahaan guna melaksanakan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dengan penuh tanggung jawab, membangun dan memanfaatkan teknologi informasi, menindaklanjuti temuan-temuan audit baik internal maupun eksternal dan melaporkannya ke Dewan Komisaris, melaporkan informasi-informasi yang relevan kepada Dewan Komisaris serta menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Direksi menyampaikan kebijakan-kebijakan Perusahaan yang bersifat strategis kepada pegawai melalui sarana yang mudah diakses pegawai antara lain melalui portal *Knowledge Management*, website, *email* dan pertemuan internal.

Independency of Board of Directors

Board of Directors performs duties independently without interference from other parties or performs actions that are not conflicting with regulations and the Articles of Association which can materially interfere with the objectivity of the Board of Directors, all of which is conducted solely for the interest of the Company. The Articles of Association regulates that there must be no family relationship until the third-degree relatives between members of the Board of Directors and that of the Board of Commissioners, both according to the vertical and horizontal line, including any relationship that arises from marriage or other relationship that may lead to conflict of interest.

Work Guidelines of Board of Directors

Board of Directors performs duties in accordance with Work Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors outlined in the Company's Articles of Association. The Company's Articles of Association outlines work guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors, along with well-structured, and systematic explanation of activity stages so as to be easily understood and consistently implemented within their respective duties. This aims to achieve the Vision and Mission of the Company, which is expected to reach high working standards that correspond to GCG principles.

Duties and Responsibilities

Board of Directors is in charge of managing the Company and ensuring that its performance meets the Key Performance Indicator (KPI) of both the financial and operational aspects to determine the achievement of the mission and objectives of the Company to implement the Company's Long Term Plan (RJPP) and the Company's Work and Budget Plan (RKAP) with full responsibility, building and leveraging on information technology, following up on the internal and external audit findings, and reporting relevant information to the Board of Commissioners and holding General Meeting of Shareholders (GMS). Board of Directors introduces their strategic Company policies to employees through an easily accessible medium such as Knowledge Management portal, website, email and internal meetings.

Direksi memiliki tugas dan tanggung jawabnya masing-masing berdasarkan kemampuan yang dimiliki, antara lain:

Direktur Utama

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar dan RUPS. Direktur Utama membawahi Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan, Manajemen Risiko, Manajemen Usaha dan Manajemen Proyek.

Direktur Keuangan

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina keuangan, pendanaan, anggaran, pendapatan, akuntansi, dan niaga serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direktur Operasional

Juga bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan membina kegiatan operasional, manajemen aset dan pelaksanaan pengadaan (*procurement*), pembinaan kinerja dan efisiensi teknik operasional, serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Direktur Penjualan dan Pemasaran

Bertindak atas nama Direksi dalam mengelola dan bertanggung jawab dalam mengendalikan serta mengevaluasi kegiatan usaha yang berkaitan dengan penjualan dan pemasaran serta fungsi lainnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Pelaksanaan Tugas Direksi selama tahun 2013

Seluruh anggota Direksi telah melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai fungsinya masing-masing berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku.

Remunerasi Direksi

Sebagaimana yang diatur dalam Undang-Undang Perusahaan Terbatas tentang remunerasi Direksi bahwa besarnya gaji dan tunjangan ditetapkan dalam RUPS dan dapat dilimpahkan

Duties and responsibilities of the Board of Directors have been set based on their area of expertise, among others:

President Director

Acting on behalf of the Board of Directors to manage and develop the Company in accordance with the Articles of Association and the GMS. The President Director supervises Internal Audit and Corporate Secretary, Risk Management, Business Management and Project Management.

Director of Finance

Acting on behalf of the Board of Directors in managing and fostering financial, funding, budget, revenues, accounting, and commercial and other functions as stipulated in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Director of Operations

Serving on behalf of the Board of Directors in managing and developing operational activities, asset management and procurement implementation, performance development and efficiency in operational techniques and other functions as stipulated in the Company's Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Director of Sales and Marketing

Acting on behalf of the Board of Directors and responsible for managing and controlling and evaluating business activities related to sales and marketing and other functions as stipulated in the Articles of Association and the General Meeting of Shareholders (GMS).

Duty Implementation of the Board of Directors during 2013

All members of the Board of Directors have fulfilled their respective duties and responsibilities in accordance with the Articles of Association and the applicable regulations.

Board of Directors Remuneration

As set forth in the Limited Liability Company Law on the remuneration of the Board of Directors, salaries and allowances for the Board of Directors are determined in the GMS and can

kepada Dewan Komisaris. Remunerasi ini telah melalui proses dan penilaian yang objektif sehingga dapat disepakati dan diterima keputusannya oleh setiap anggota Direksi yang terdiri dari gaji, tunjangan dan tantiem.

be settled by the Board of Commissioners. This remuneration has been settled through objective assessment procedure, thus the decision can be agreed upon by each member of the Board of Directors. The remuneration comprises salary, allowance and bonus.

Rapat Direksi

Selama tahun 2013, Direksi telah melaksanakan pertemuan sebanyak 12 kali rapat. Secara rinci, tingkat pertemuan dan frekuensi tingkat kehadiran anggota Direksi sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

In 2013, the Board of Directors has held meetings for 12 times. The meeting and attendance frequency is detailed as follows:

Nama / Name	Frekuensi Kehadiran / Frequency of Attendance	Persentase / Percentage
Herman Wirawan	12	100%
Budiman Gitaloka	12	100%
Andy Iskandar	11	92%
Anthony Honoris	8	67%

Pengembangan Kompetensi Direksi

Competency Development of the Board of Directors

Jenis pengembangan / Type of Development	Waktu pelaksanaan / Time	Lokasi / Location
<i>Financial Modelling for Merger and Acquisition</i>	28 – 29 November 2013	Grand Hyatt Hotel
Perlindungan Dewan Komisaris dan Direksi terhadap Tindak Pidana Korporasi <i>Protection of the Board of Commissioners and Board of Directors against Corporate Crime</i>	14 November 2013	Hotel Bidakara
<i>Corporate Secretary and Investor Relations</i>	Januari 2013	Le Meridien Hotel
Pelanggaran terhadap pelaku kecurangan di Perusahaan melalui jalur pengadilan dan diluar jalur pengadilan <i>Violation by swindler in the Company will be investigated through court or outside the court</i>	23 – 24 Juli 2013	Slipi

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak berjumlah sekitar Rp9,426 miliar dan Rp8,649 miliar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Salaries and allowances paid to the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and its Subsidiaries totaled about Rp9.426 billion and Rp8.649 billion, respectively for the years ended December 31, 2013 and 2012.

Assessment Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam penerapan GCG pada umumnya, RUPS menjadi pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam tahun yang bersangkutan,

Assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors

In general, within the implementation of GCG, GMS serves as an instrument assessing the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors in fulfilling their duties and responsibilities during the year. The Board of

begitu pula dengan Perusahaan. Pertanggung jawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2013 dilakukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan yang akan diselenggarakan di pertengahan tahun 2014.

Kriteria Penilaian Kinerja

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris tercermin dari proses pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris terhadap pengelolaan Perusahaan. Sementara itu, kriteria penilaian kinerja Direksi dapat dilihat dari kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Commissioners and the Board of Directors will report their responsibilities and performance in fiscal year 2013 at the AGMS that will be held in 2014.

Performance Assessment Criteria

Criteria of the Board of Commissioners' performance assessment are reflected in the supervision by the Board of Commissioners over the Company's management. Meanwhile, the criteria of the Board of Directors' performance assessment can be seen from the Company's operational and financial performance.

HUBUNGAN AFILIASI

AFFILIATION

Nama / Name	Direksi / Board of Directors	Dewan Komisaris / Board of Commissioner	Pemegang Saham / Stockholders
Herman Wirawan	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A
Budiman Gitaloka	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A
Andy Iskandar	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A
Anthony Honoris	PT Multi Indocitra Tbk	N/A	N/A

Komite Audit

Atas himbauan Pemerintah, Perusahaan membentuk Komite Audit, dimana terakhir berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012, tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yang berfungsi membantu tugas Dewan Komisaris dalam mengawasi pengelolaan kinerja Perusahaan. Komite Audit beranggotakan tiga orang termasuk seorang Komisaris Independen yang menjabat sebagai Ketua dan setidaknya satu di antara anggota Komite Audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dan keuangan demi menjamin kompetensi pengawasan bidang keuangan.

Audit Committee

As per the Government's regulation, the Company established an Audit Committee by Decree of Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam-LK) Number: KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012, on the Formation and Guidance Implementation of the Audit Committee, and to assist the Board of Commissioners to help oversee the management of the Company's performance. The Audit Committee consists of three members, including an independent commissioner serving as the Chairman and at least one of the members of the Audit Committee has the educational background of accounting and finance to ensure the competence of financial sector supervision.

Profil Komite Audit

Ketua Komite Audit, H.I. Syafei

Sudah tertulis dalam profil Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee

Chairman of the Audit Committee, H.I. Syafei

Available in the profile of the Board of Commissioners section.

Anggota Komite Audit, Matheus Polusto Salbri

Beliau merupakan alumni Magister Management Universitas Kristen Krida Wacana, memiliki pengalaman sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik (KAP) Didi & Co (1992-1995). Selain

Audit Committee Member, Matheus Polusto Salbri

He is a graduate of the Master Management faculty from Krida Wacana Christian University, has experience as an auditor in Public Accounting Firm (PAF) of Didi & Co. (1992-

itu, Beliau juga pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi Ukrida (1994-1996), kemudian pernah menjabat sebagai *Assistant Manager Corporate Planning & Controlling* Raja Garuda Mas Group, Manajer Akuntansi Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998). Selanjutnya, pernah menjabat sebagai Manajer Akuntansi PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), Plant Manager PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), Manager Akuntansi dan Keuangan PT Hasta Prima Industry (2005-2009) dan pernah dipercaya sebagai Direktur Utama PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Mei 2008 sampai dengan sekarang.

Anggota Komite Audit, Johan Giyanto

Beliau merupakan lulusan Universitas Trisakti jurusan Akuntansi, memiliki pengalaman sebagai Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Kartika Naya (1997-sekarang). Beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Mei 2008.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan para profesional di bidangnya dan dipilih antara lain, berdasarkan integritas, kompetensi, pengalaman dan pengetahuan di bidang keuangan. Anggota Komite juga wajib memenuhi persyaratan independensi, yaitu anggota tidak memiliki hubungan keuangan, manajerial, kepemilikan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham utama dan/atau dengan Perusahaan.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas.
- Menelaah ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan.
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik.
- Menelaah pelaksanaan pemeriksaan oleh *Operational Excellence Department (OED)/Internal Audit (Audit Intern)* dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan OED/Internal Audit (*Audit Intern*).

1995). In addition, he also served as lecturer in the Faculty of Economics at Ukrida (1994-1996) and then served as *Assistant Manager of Corporate Planning & Controlling* at Raja Garuda Mas Group, *Accounting Manager* at Paragon Hotel, Jakarta (1996-1998), *Accounting Manager* of PT Amalgam Indocorpora Telekomunikasi Jakarta (1998-2000), *Plant Manager* of PT Sanex Qianjiang Motor International (2000-2005), *Finance and Accounting Manager* at PT Hasta Prima Industry (2005-2009) and was once appointed as *President Director* of PT Fajarina Unggul Industri (2008-2012). He served as member of the Audit Committee since May 2008 until present.

Audit Committee Member, Johan Giyanto

He is a graduate of Trisakti University majoring in Accounting, has experience as *Finance and Accounting Manager* at PT Kartika Naya (1997-present). He served as a member of the Audit Committee since May 2008.

Independency of Audit Committee

All members of the Audit Committee are professionals in their field and selected, among others, based on integrity, competence, experience and knowledge in the field of finance. Committee members are also required to meet the independence requirements, in which members have no financial, managerial, ownership and/ or family relationships with members of the Board of Commissioners, Directors and/ or major stockholders and/ or the Company.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

- *Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or the authorities.*
- *Reviewing adherence to regulations and requirements in Capital Market and rules and regulations related to the activities of the Company.*
- *Providing independent opinion in the event of disagreement between management and the Public Accountant for services rendered.*
- *Providing recommendations to the Board on the appointment of the Public Accountant.*
- *Reviewing the implementation of the inspection by the Operational Excellence Department (OED)/Internal Audit and overseeing the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings from the OED/Internal Audit.*

- Menelaah aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko dibawah Dewan Komisaris.
 - Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
 - Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan.
- *Reviewing the implementation of risk management activities undertaken by the Board of Directors, if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
 - *Reviewing complaints relating to accounting and financial reporting processes of the Company.*
 - *Securing the documents confidentiality, data and information of the Company.*

Pelaksanaan Tugas Komite Audit

Selama tahun 2013, Komite Audit bertugas membantu pengawasan, melakukan berbagai penelaahan, kajian, dan kegiatan serta memberikan saran kepada Dewan Komisaris mengenai:

- Pembahasan laporan keuangan bulanan dan laporan keuangan konsolidasi triwulanan bersama dengan Direksi Perusahaan dan Entitas Anak serta Manajer Akuntansi & Keuangan.
- Pembahasan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan Internal Audit dan memberikan saran dan rekomendasi terhadap hasil temuan dari bagian Internal Audit serta menindaklanjuti hasil pemeriksaan Internal Audit.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan pasar modal dan perundang-undangan yang berlaku lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
- Melakukan penelaahan atas efektifitas sistem *internal control* Perusahaan.
- Mengkaji, memahami dan melakukan pengawasan atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan risiko yang ditetapkan oleh manajemen Perusahaan.

Pada tanggal 23 April 2013, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Komite Audit sesuai Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) Nomor: KEP-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Komite Audit mengadakan pertemuan formal sekurang-kurangnya sekali dalam satu bulan. Selain itu, Komite Audit juga dapat berkoordinasi dengan OED sekurang-kurangnya sekali dalam 3 bulan.

Duty Implementation of Audit Committee

During 2013, the Audit Committee has helped to oversee, study, review, and provide advice to the Board of Commissioners on:

- *Discussion of the monthly/quarterly consolidated financial statements with the Board of Directors of the Company and its Subsidiaries, Manager of Accounting & Finance.*
- *Discussion of the effectiveness of the Internal Audit's supervisory functions and follows up the results of Internal Audit.*
- *Reviewing the Company's Compliance with the regulation of capital market and other applicable regulation related to the Company's business.*
- *Conducting review on the effectiveness of the Company's internal control system.*
- *Reviewing, understanding and conducting supervision on the implementation of policy of risk management set by the Company's management.*

On April 23, 2013, the Company has adjusted the Audit Committee Charter based on Decision Letter of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Board of Financial Institutions (BAPEPAM and LK) Number: KEP-643/BL/2012 dated December 7, 2012 on the Establishment of Guidelines of Work Implementation of Audit Committee.

Audit Committee Meeting

The Audit Committee holds formal meetings at least once a month and may coordinate with OED at least once in 3 months.

Tabel Rapat Komite Audit

No.	Pembahasan / Discussion	Waktu / Time
1	Pengendalian Inventory dan Control Gudang <i>Inventory and Warehouse Control</i>	September 2013 <i>September 2013</i>
2	Pengendalian Piutang dan Risiko Kredit <i>Receivable Control and Credit Risk</i>	Maret 2013 <i>March 2013</i>
3	Pengetatan Modal Kerja dan Utilisasi Kredit Bank <i>Reducing of Working Capital and Utilization of Bank Credit</i>	Mei 2013 <i>May 2013</i>
4	Penanganan Inventory Rusak <i>Damaged Inventory Management</i>	Oktober 2013 <i>October 2013</i>

SEKRETARIS PERUSAHAAN

PT Multi Indocitra Tbk menerapkan efisiensi dalam komposisi struktur organisasi Perusahaan. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Direktur. Budiman Gitaloka diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 5 Oktober 2012 dalam fungsinya sebagai penghubung Perusahaan dan investor serta pemangku kepentingan lainnya.

Tugas Sekretaris Perusahaan

Sebagai organ yang menyediakan sumber informasi tentang Perusahaan, Sekretaris Perusahaan bertugas melakukan sosialisasi kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertugas membina dan mengendalikan kepatuhan hukum atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

AUDIT INTERNAL

Peran Audit Internal (AI) adalah untuk memberikan jaminan dalam efektifitas dan kecukupan sistem pengawasan internal Perusahaan. Audit Internal diatur oleh *Internal Audit Charter* yang memberi wewenang kepada Audit Internal untuk menjalankan berbagai kegiatan pengawasan internal.

Dalam mengawasi proses pengendalian internal, Direksi dibantu oleh Audit Internal, yang membantu memastikan kepada Komisaris, Direksi dan Komite Audit bahwa seluruh risiko usaha telah diidentifikasi dan dikendalikan melalui sistem pengendalian internal yang efisien dan efektif. Meskipun demikian, penting untuk disadari bahwa sistem

CORPORATE SECRETARY

PT Multi Indocitra Tbk endeavors to efficiently formulate the composition of the Company's organizational structure, therefore, Corporate Secretary position is held by the Company's Director. Budiman Gitaloka was appointed as Corporate Secretary on October 5, 2012 with function as a liaison of the Company and investors and other stakeholders.

Duties of Corporate Secretary

As an instrument providing a source of information about the Company, the Corporate Secretary is in charge of providing information to the investors and other stakeholders, as well as fostering and ensuring the Company's compliance with the prevailing rules and regulations.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit (IA) role is to provide assurance in the effectiveness and adequacy of the Company's internal supervision system. The Internal Audit perform duties based on Internal Audit Charter that provides authorities to the Internal Audit to implement various internal supervisory activities.

In supervising internal control process, the Board of Directors is assisted by the Internal Audit who help ensures the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Audit Committee that internal control system is identified and controlled through efficient and effective internal control system. Nevertheless, it is important to note that the internal

pengendalian yang ada hanya dapat memberikan keyakinan yang memadai dan tidak memberikan jaminan sepenuhnya terhadap salah saji atau kerugian yang material.

Perusahaan membentuk *Operational Excellence Department (OED)* atau yang pada umumnya lebih dikenal sebagai Internal Audit (*Audit Intern*) yang berfungsi sebagai pelaksana tugas Audit Internal yang dipimpin oleh Tony Sunaryo. Unit Audit Internal (AI) atau OED diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.

Profil Ketua Audit Internal

Tony Sunaryo merupakan alumni Universitas Bina Nusantara bidang Ilmu Komputer. Beliau memiliki pengalaman sebagai Supervisor Assistant Internal Audit PT Omni Capital (2005-2008) dan Kepala Audit Internal PT Sayap Mas Utama (2008-2012). Beliau menjabat sebagai Ketua Audit Internal Perusahaan sejak Agustus 2012.

Kualifikasi Audit Internal

Sebagai kompetensi inti, seorang auditor internal memahami definisi audit internal, kode etik, standar atribut, dan standar kinerja yang diatur dalam standar internasional audit internal. Standar atribut meliputi antara lain wewenang dan tanggung jawab audit internal, independensi, keahlian, pendidikan berkelanjutan, serta *quality assurance*. Sedangkan standar kinerja meliputi antara lain manajemen audit internal, seperti: perencanaan, manajemen sumber daya, kebijakan dan prosedur, koordinasi, dan pelaporan kegiatan. Dalam standar kinerja juga diatur mengenai perencanaan, pelaksanaan, pelaporan dan pemantauan tindak lanjut penugasan.

Tugas Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal melaksanakan kegiatan berikut: audit operasional, audit laporan keuangan dan proses akuntansi, audit kepatuhan, membangun hubungan dan koordinasi dengan Auditor Independen dan Komite Audit serta mengajukan rekomendasi, usulan, dan memonitor implementasinya.

system can only provide assurance and do not give full assurance on any mistake or material loss.

The Company establishes Operational Excellence Department (OED) or generally known as the Internal Audit functioned as task force of Internal Audit chaired by Tony Sunaryo. The Internal Audit Unit or OED is appointed and dismissed by the President Director on the approval of the Board of Commissioners.

Profile of the Internal Audit Chairman

Tony Sunaryo is a graduate of Bina Nusantara University majoring Computer Science. He has experience as an Internal Audit Assistant Supervisor of PT Omni Capital (2005-2008) and Chairman of Internal Audit of PT Sayap Mas Utama (2008-2012). He served as The Company's Chairman of Internal Audit since August 2012.

Internal Audit Qualification

As a core competency, an internal auditor must understand the definition of internal audit, code of conduct, attribute standards and work standards set out in the international standard of internal audit. Attribute standards cover authorities, responsibilities of internal audit, independency, expertise, continuing education and quality assurance. While the work standards covers internal audit management, such as: planning, resource management, policies and procedures, coordination, and reporting activities. Work standard also sets out planning, implementation, reporting, and monitoring of the assignment follow-up.

Internal Audit Duties

In performing its duties, the Internal Audit performs some of these following duties: operational audit, financial statement audit and accounting process, compliance audit, building relation and coordination with Independent Auditor and Audit Committee as well as proposing recommendation, suggestion and monitoring its implementation.

Untuk menguji dan memastikan kualitas sistem pengendalian internal Perusahaan, Audit Internal Perusahaan melaksanakan serangkaian kegiatan audit dan pengujian, berdasarkan Rencana Audit Tahunan yang telah diarahkan oleh Direksi.

Audit Internal bertugas mengidentifikasi, mengevaluasi, dan menilai sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko. Selain itu, AI juga melakukan pemeriksaan dan evaluasi terhadap efektivitas dan efisiensi keuangan, akuntansi, operasional pemasaran, sumber daya manusia, teknologi informasi, dan kegiatan-kegiatan lainnya. Setelah itu, melaporkan dan memonitoring hasil audit dan efektivitas AI kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Pada kasus-kasus tertentu yang bersifat mendesak dan penting serta tersedia sumber daya manusia untuk melakukan penugasan tersebut, Direktur Utama dapat memberikan penugasan audit khusus, diluar yang telah ditetapkan dalam Rencana Audit Tahunan.

Adapun tugas dan kegiatan dari audit internal dalam Perusahaan sepanjang 2013 dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara sistematis dan objektif terhadap efektivitas dan efisiensi operasi serta kontrol yang ada dalam Perusahaan untuk menjamin keakuratan dan kebenaran informasi keuangan dan operasi.
2. Mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Standar Operasional Perusahaan (SOP).
3. Memastikan bahwa peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Membuat laporan hasil temuan audit dan rekomendasi perbaikan kedepan serta menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
5. Memantau, menganalisa dan melaporkan kepada Direktur Utama tentang pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan kepada manajemen unit operasional. Hal ini demi tercapainya peningkatan tujuan Perusahaan.
6. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atau sesuai dengan permintaan Direktur Utama atau Dewan Komisaris.

To evaluate and ensure the quality of internal control system of the Company, the Company's Internal Audit conducts a series of audit activities and tests based on Annual Audit Plan directed by the Board of Directors.

The Internal Audit is responsible for identifying, evaluating and assessing internal control system and risk management system. In addition, IA also conducts an examination and evaluation on the effectiveness and financial efficiency, accounting, marketing operation, human resources, information technology, and other activities. After that, reporting and monitoring of audit findings and effectiveness of IA to the President Director and the Audit Committee.

In urgent and important cases where human resources are available to settle the case, the President Director can give special audit task outside determined in the Annual Audit Plan.

Tasks and activities of the internal audit in the Company during 2013 is as follows:

1. *Conduct systematic and objective assessment on the effectiveness and efficiency of operation and control in the Company to ensure accuracy and truth of financial information and operation.*
2. *Evaluate the implementation of internal control according to the policy of Company and Standard Operating Procedures (SOP).*
3. *Ensure that the external regulation and policy and internal procedure received can be followed.*
4. *Prepare report on the audit findings and recommendation of future improvement and deliver the report to the President Director and the Board of Commissioners.*
5. *Monitor, analyze, and report to the President Director on the implementation of follow up of improvement and recommended by the management of operational units. This is to achieve the Company's goals.*
6. *Conduct special audit if necessary or according to the request of the President Director or the Board of Commissioners.*

Laporan hasil kegiatan Audit Internal disampaikan langsung kepada Direktur Utama dan Komisaris Utama, yang selanjutnya akan dikomunikasikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit serta pihak-pihak teraudit untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya. Ketua Komite Audit akan melakukan peninjauan secara berkala terhadap laporan dan kegiatan Audit Internal untuk memastikan terpenuhinya standar mutu audit dan memonitor efektivitas atas tindak lanjut terhadap temuan dan rekomendasi Audit Internal.

Audit Internal juga berperan sebagai konsultan internal yang berperan sebagai mitra manajemen dalam meningkatkan kinerja Perusahaan. Dengan demikian, Audit Internal Perusahaan dapat memberikan kontribusi terhadap nilai tambah Perusahaan.

Pada tanggal 4 Juni 2012, Perusahaan telah melakukan penyesuaian terhadap Piagam Internal Audit (*Internal Audit Charter*) agar menjadi acuan bagi *Operational Excellence Department* (OED) dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

AKUNTAN PUBLIK

Berdasarkan Surat Penetapan Direktur Utama Perusahaan dan Entitas Anak dengan Surat No. 006-007-008/14 tanggal 22 Januari 2014, Perusahaan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Arsyad & Rekan dengan lisensi No. KEP-181/KM.6/2004 untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun buku 2013. Penunjukan akuntan publik tersebut sebagai salah satu keputusan RUPST pada tanggal 30 Mei 2013 tersebut.

Biaya audit yang dikeluarkan oleh Perusahaan guna menyusun Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tahun 2013 sebesar 0,10% dari jumlah beban penjualan, umum dan administrasi konsolidasian yang dikeluarkan oleh Perusahaan di tahun 2013.

Pemeriksaan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak, dimana berdasarkan data 5 (lima) tahun terakhir, telah dilaksanakan oleh Auditor Independen.

The report of the Internal Audit activities is directly delivered to the President Director and President Commissioner to be further communicated to the Board of Commissioners and the Audit Committee and audited parties to be followed up as required. The Head of the Audit Committee will conduct review periodically on the report and activities of the Internal Audit to ensure the fulfillment of audit quality standard and monitor the effectiveness of the follow up of findings and recommendation of the Internal Audit.

The internal audit also has role as internal consultant as management partner in improving the Company's performance. Hence, Internal Audit can deliver contribution to the Company's added value.

On June 4, 2012, the Company has adjusted the Internal Audit Charter as a benchmark for Operational Excellence Department (OED) in discharging duties and responsibilities.

PUBLIC ACCOUNTANT

Pursuant to Appointment Letter of the President Director of the Company and its Subsidiaries with Letter No. 006-007-008/14 dated January 22, 2014, the Company has appointed Public Accounting Firm (PAF) Arsyad & Rekan with license No. KEP-181/KM.6/2004 to perform an audit on the Company and its Subsidiaries Consolidated Financial Statements fiscal year 2013. The appointment of a public accountant is the enactment of one of the AGMS' resolution on May 30, 2013.

Cost incurred by the Company to prepare the Consolidated Financial Statements of the Company and its Subsidiaries amounted to 0.10% from the total consolidated selling, general and administrative expenses spent by the Company in 2013.

The audit of the Company and its Subsidiaries Consolidated Financial Statements, which is based on the last 5 (five) years data, performed by the Independent Auditor .

INDEPENDENSI

Audit Tim yang ditugasi adalah independen sesuai dengan Standar Pemeriksaan Akuntan Publik (SPAP) dan Peraturan Pasar Modal sehubungan dengan audit Perusahaan.

Tidak terdapat hubungan personal, pemberian jasa profesional lain atau hubungan bisnis antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dengan Perusahaan yang dapat mempengaruhi independensi KAP Arsyad & Rekan sebagai auditor Perusahaan.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan dan Entitas Anak akan menghadapi risiko-risiko usaha. Perusahaan bergerak di bidang perdagangan dan manufaktur yang memiliki kebijakan dan strategi dalam meminimalisir dampak risiko yang tidak diharapkan pada kinerja Perusahaan, melalui implementasi Sistem Manajemen Risiko di setiap unit kerja. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka pengelola risiko yang dihadapi Perusahaan.

Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko ini, terutama terkait dengan pinjaman. Kebijakan Perusahaan terkait dengan risiko tingkat bunga yang berasal dari pinjaman adalah membebankan perubahan tingkat bunga yang terjadi ke pelanggan melalui peningkatan harga jual.

Risiko Perubahan Kurs Mata Uang Asing (Risiko Nilai Tukar)

Risiko perubahan kurs mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Risiko ini, terutama terkait dengan pembelian impor yang dilakukan oleh Perusahaan dalam mata uang asing dan pinjaman dana dalam mata uang asing dari Instansi Bank yang Terpercaya. Perusahaan telah mengatasi risiko ini

INDEPENDENCY

The assigned Audit team is independent, as certified by the Public Accountant Examination Standards (SPAP) and the Capital Market Regulations in connection with the audit of the Company.

There are no personal relationships, the provision of other professional services or business relationship between the Public Accountant Firm (PAF) and the Company that may affect the independency of PAF Arsyad & Rekan as auditor of the Company.

RISK MANAGEMENT

In undertaking operational activities, investment and financing, the Company and Subsidiaries will face business risks. The Company engages in trading and manufacturing industry which has a strategy to minimize the impact of risk through implementation of the Risk Management System in each working unit. This guidelines aims to determine objective and action to be taken to manage risks faced by the Company.

Interest Rate Risk

Interest rate risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in market interest rate. This risk is mainly associated with loan. The Company's policy related to interest rate risk from loan is charging the change in the floating rate to customers through increasing selling price.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk occurs when the fair value or future cash flows of a financial instrument fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The risk is primarily related to import purchases in foreign currency and loan in foreign currency from reliable banks. The Company mitigates this risk by charging the foreign exchange rate fluctuation to customers through selling price. In addition, the Company

dengan membebankan dampak perubahan kurs mata uang asing ke pelanggan melalui peningkatan harga jual. Selain itu, Perusahaan juga memonitor fluktuasi nilai tukar mata uang asing secara terus menerus dan dapat menggunakan transaksi lindung nilai apabila diperlukan.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Perusahaan berasal dari piutang yang diberikan kepada pelanggan. Risiko kredit dikendalikan melalui pemeriksaan yang mencukupi terhadap pelanggan. Pelanggan hanya diberikan kredit setelah melalui pemeriksaan yang teliti atas rekam jejak mereka, potensi bisnis, kekuatan keuangan mereka, reputasi di bidang industri dan evaluasi atas manajemen.

Batas kredit dimonitor berdasarkan parameter diatas. Meskipun demikian, tidak semua pelanggan diberikan kredit, dalam hal ini, penjualan dilakukan secara tunai. Pada penjualan tunai, pembayaran diterima didepan, misalnya: sebelum barang dikirim dan juga segera setelah barang dikirim seluruhnya.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek. Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas lancar, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan fasilitas kredit.

Risiko Perjanjian Lisensi dan Distribusi

Hampir seluruh produk-produk yang didistribusikan oleh Perusahaan merupakan produk-produk yang bermerek,

also monitors the fluctuation of foreign exchange risks continuously and can use hedging transaction if necessary.

Credit Risk

Credit risk occurs in the event that one party of financial instruments fails to discharge its obligation and incurs a financial loss to other party. The Company's exposure to credit risk is triggered by the credit granted to customers. Credit risk is managed by proper due diligence on customer. Customers are given credit only after satisfactory scrutiny of their track record, business potential, their financial strength, perceived reputation in the industry and evaluation of customers' board of management.

The credit limits are monitored based on the above parameters. However, not all customers are granted credit, in such event, sales are on cash basis. Under cash sales term, payment is received both in advance e.g. before delivery and also immediately after completing delivery.

Liquidity Risk

The liquidity risk is the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. In managing liquidity risk, the Company monitors and maintains level of cash and banks deemed adequate to finance the Company's operation and to mitigate the effect of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates cash flow projections and actual cash flows, including the maturity schedule of current liabilities, and continues to examine financial market conditions to maintain flexibility in funding by maintaining availability of credit facilities.

License and Distribution Agreement Risk

All branded products are obtained based on the License and Distribution Agreement between the Company and the

yang diperoleh berdasarkan Perjanjian Lisensi dan Distribusi antara Perusahaan dan Pihak Pemegang Lisensi. Apabila perjanjian tersebut berakhir atau tidak dapat diperpanjang, maka penjualan dan kelangsungan usaha Perusahaan dapat terpengaruh. Oleh karena itu, Perusahaan terus membina hubungan baik dengan principal dan mitra kerja atau juga melakukan diversifikasi usaha.

Risiko Persaingan Usaha

Persaingan dalam Industri Retail di Indonesia berjalan dengan sangat kompetitif dimana hambatan yang masuk (*entry barrier*) memiliki nilai yang cukup rendah. Persaingan yang ketat terutama terjadi pada produk-produk toiletries bayi dan bedak wajah remaja serta lampu hemat energi HORI dan produk kosmetik AIBU dan Astalift, dimana produk-produk usaha Perusahaan tersebut bersaing langsung dengan produk-produk sejenis dari beberapa perusahaan besar lainnya.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal merupakan sarana yang digunakan sebagai prosedur dalam pelaksanaan operasional Perusahaan yang terintegrasi sehingga menghasilkan penyelesaian yang optimal antara Audit Internal dan Manajemen Risiko.

Sistem pengendalian internal Perusahaan memperhatikan lima faktor penting dalam menjalankan kegiatan usaha, antara lain: lingkungan pengendalian, penilaian risiko, aktivitas pengendalian, komunikasi, dan informasi serta pengawasan.

Kelima komponen tersebut terkait satu dengan yang lainnya sehingga dapat memberikan kinerja sistem terintegrasi dan dapat merespon/menjawab perubahan kondisi secara dinamis. Sistem Pengendalian Internal terjalin dengan aktivitas operasional Perusahaan sehingga dana yang dikeluarkan akan lebih efektif apabila pengendalian dibangun ke dalam infrastruktur Perusahaan, untuk kemudian menjadi bagian yang paling esensial dari Perusahaan.

licensee. Should this agreement terminated and not renewed, sales and continuity of the Company can be affected. Hence, the Company has been maintaining harmonious relationship with business partners and conduct business diversification.

Business Competition Risk

The competition within the retail business is fierce as the entry barrier is low. The competition was particularly rough for baby toiletries, teen face powder, HORI energy saving lamp, AIBU and Astalift cosmetic products, where the Company's products are in direct competition with some big companies.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal Control System is a tool used as an integrated procedure to implement the Company's operation, which may result in optimum decision-making process between the Internal Audit and the Risk Management.

The Company's internal control system upholds five important factors in implementing business activities; among others; controlling environment, risk assessment, controlling activities, communications, information and supervision.

Those five components interlink with each other, enabling the creation of integrated system performance and giving response to the change in condition dynamically. The Internal Control System correlates with the Company's operational activities. This will result in cost efficiency once the controlling activities are built in the Company's infrastructure, and this will become the most essential part of the Company.

PERKARA PERUSAHAAN

Selama tahun 2013, tidak ada perkara hukum yang sedang dialami/dijalani oleh Dewan Komisaris dan Direksi ataupun perkara hukum yang sedang dihadapi Perusahaan, sehingga tidak terdapat dampak keuangan yang merugikan bagi Perusahaan.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan prinsip keterbukaan, untuk itu Perusahaan selalu menyampaikan informasi tentang Perusahaan melalui beberapa sarana, sebagai berikut:

Website Perusahaan:

www.mic.co.id

Selain itu, Perusahaan juga menyampaikan perkembangan Perusahaan mengenai Informasi Material dan Keterbukaan Informasi yang Perlu Diketahui Publik secara teratur kepada PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan peraturan pasar modal yang berlaku.

KODE ETIK PERUSAHAAN

Kode etik secara teratur dan berlanjut, disosialisasikan kepada seluruh karyawan dan senantiasa disempurnakan. Tujuan dari kode etik Perusahaan adalah untuk mengintegrasikan nilai-nilai Perusahaan kedalam perilaku karyawan agar sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, diimplementasikan oleh seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka, dan menjadi pedoman dasar bagi semua kegiatan karyawan di Perusahaan.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

Dalam tahun 2013, Perusahaan sedang dalam proses untuk membentuk dan menyusun sistem yang mengatur dan mengelola pelaporan atas pelanggaran yang merugikan atau *Whistleblowing System* (WBS) secara efektif, sehingga *whistleblowing system* menjadi bagian penting dari

LEGAL CASES

During 2013, there were no legal cases faced by the Board of Commissioners and the Board of Directors or the Company. This made no impact on the Company's finance.

COMPANY INFORMATION ACCESS

The Company is committed to implementing transparency principles. Therefore, the Company continues to busmit information on the Company through several media such as:

The Company's Website:

www.mic.co.id

In addition, the Company also submits the development of the Company on material information regularly to the Indonesia Stock Exchange (IDX) and Financial Services Authority (OJK) according to the capital market regulation.

COMPANY'S CODES OF CONDUCT

Codes of Conduct are disseminated to all employees regularly and sustainably and constantly refined. The purpose of the Company's codes of conduct is to integrate the Company's values into employee behavior in line with the vision and mission of the Company, implemented by all employees in carrying out their duties and responsibilities, and becomes basic guidelines for all employees in the Company's activities.

WHISTLEBLOWING SYSTEM (WBS)

In 2013, the Company was in the process to establish and develop systems that organize and manage the reporting of violations that may arise harm also so called Whistleblowing System (WBS) effectively, so that the whistleblowing system becomes an important part of the internal control system and

sistem pengendalian internal Perusahaan dan manajemen Perusahaan akan menerapkan dan melaksanakan secara efektif di tahun 2014.

management of the Company will implement and execute it effectively in 2014.

Nantinya, dalam pelaksanaan sistem pelaporan dan pelanggaran di tahun 2014, Perusahaan akan memberikan perlindungan bagi pelapor. Perusahaan akan sangat serius terhadap penanganan pelaporan pelanggaran. Oleh karena itu, Unit Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran harus dilaksanakan oleh pihak yang profesional dan independen, sehingga hasil yang diperoleh lebih objektif dan dapat dipertanggungjawabkan bahwa bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi.

Later, in the implementation of whistleblowing in 2014, the Company will provide protection for whistleblowers. The Company will be serious in this whistleblowing. Therefore, whistleblowing system unit management must be carried out by a professional and independent parties, so the result is more objective and can be accounted for that are free from personal interest.

Pigeon





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

*Corporate Social
Responsibility*



TANGGUNG JAWAB SOSIAL

PT Multi Indocitra Tbk senantiasa menyadari betapa pentingnya kesejahteraan masyarakat, ketertiban umum, suasana kondusif dan rasa aman di dalam masyarakat dimana hubungan yang penuh toleransi menjadi dasar terpenting bagi kelangsungan sebuah Perusahaan, oleh karena itu Perusahaan turut berpartisipasi guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perusahaan menetapkan beberapa anggaran, waktu, usaha serta pendanaan, guna terlaksananya kegiatan-kegiatan khusus yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan sangat berharap dengan beberapa kegiatan yang dilakukan dapat mendukung kegiatan usaha Perusahaan yang telah disusun. Guna melaksanakan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, Perusahaan memberikan sumbangsuhnya dibidang kesadaran kesehatan ibu dan anak serta penelaahan mengenai kesadaran betapa pentingnya menjaga kelestarian lingkungan.

Selama tahun 2013, Perusahaan yang sudah berkiprah selama lebih dari 20 tahun ini, telah melakukan serangkaian kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) yang meliputi beberapa judul program, antara lain:

- Program Beasiswa Sekolah kepada murid-murid "Pantekosta Magelang"
- Program Pigeon Peduli Kesehatan Ibu dan Anak
- Program Pigeon Berbagi – Ibu Hamil dan Menyusui (IHM)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

PT Multi Indocitra Tbk always realizes how important public welfare, public order, conducive atmosphere and sense of security in a society in which the tolerance of one another becomes the most important basis for the survival of a company, therefore the Company participates in order to improve the welfare of the communities.

The Company set a few budgets, time, business and funding, to the implementation of specific activities that are useful for the improvement of community welfare. The Company hopes that some of the activities undertaken can support the business activities of the Company that have been prepared. In order to fulfill its social responsibility to the community, the Company contributes to the field of education in order to raise awareness of maternal and child health as well as a review of the awareness of the importance of protecting the environment.

During 2013, the Company that has been operating for more than 20 years, has conducted a series of corporate social responsibility/CSR program that includes several titles, among others:

- Scholarship Program to students of "Pantekosta Magelang"*
- Pigeon Program of Maternal and Child Health Care*
- Pigeon Sharing Program - Pregnancy and Breastfeeding*



Perusahaan melaksanakan program-program tersebut diatas dalam bentuk tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) terhadap bidang lingkungan hidup, bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan, bidang kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan serta tanggung jawab sosial Perusahaan kepada konsumen. Berikut dibawah ini tertuang penjelasan-penjelasan per masing-masing program CSR, sebagai berikut:

The Company carries out the programs mentioned above in the form of corporate social responsibility/CSR to environmental, social and community development field, field of health, work safety and environment as well as the corporate responsibility to consumers. Here are some explanations per each CSR programs:

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Program Beasiswa Sekolah dengan nilai bantuan Rp70 juta dengan tujuan kegiatan adalah paket bantuan beasiswa diberikan kepada 21 murid SD dan 21 murid SMP "Pantekosta Magelang" dimana siswa-siswi tersebut merupakan murid-murid yang berprestasi namun tidak memiliki dana untuk membiayai pendidikan mereka. Kebutuhan murid-murid berprestasi tersebut antara lain biaya uang sekolah SPP, buku-buku pelajaran, meja belajar, kursi, dan keperluan belajar lainnya.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Scholarship Program with the amount of it is Rp70 million with the purpose to distribute helps to 21 students of elementary school and 21 students of junior high school both from "Pantekosta Magelang" in which those students are outstanding students yet have no enough funds sources for their education fees. The needs of those students are the operational fee, books, desks, chairs, and other necessity.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL BIDANG KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

Program Pigeon Peduli Kesehatan Ibu dan Anak, dimana kesadaran menjaga kesehatan selama hamil, termasuk soal pemenuhan kebutuhan gizi dapat mencapai kesehatan ibu hamil dan janin yang optimal.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN THE FIELD OF WORK AND ENVIRONMENT HEALTH AND SAFETY

The program is entitled "Pigeon Care on Mother and Child" program in which the awareness of taking care on health during pregnancy, including nutrition fulfillment can reach optimal health for mother and babies.

Faktor budaya serta persepsi yang keliru di masyarakat tentang pemberian Air Susu Ibu (ASI) Eksklusif diduga menjadi salah satu penyebab rendahnya tingkat pemberian ASI di Indonesia, para Ibu atau perempuan harus tahu bahwa pola pemberian makan terbaik untuk bayi baru lahir sampai usia 6 bulan cukup hanya dengan pemberian ASI saja.

Dalam komitmennya melayani masyarakat, Pigeon bekerjasama dengan Hope Indonesia mengundang ibu-ibu kader dan warga Cilincing untuk mengikuti seminar bertempat di Mall of Indonesia (MOI) tanggal 19 September 2013 dengan tema Invest ASI bagi Masa Depan Buah Hati yang disampaikan oleh Dr. Maharani Bayu selaku narasumber. Program ini berlanjut hingga saat ini untuk membantu ibu-ibu hamil yang ada di tiga lokasi Kali Baru, Cilincing dan Marunda. Program ini bertujuan untuk membantu program Pemerintah untuk meningkatkan kesehatan serta mencerdaskan masyarakat, khususnya ibu hamil menyusui sehingga ibu dapat melahirkan anak yang sehat, kuat dan cerdas.

Kegiatan ini dapat berjalan baik berkat bantuan bidan dari Hope, tiga puluh kader dari tiga lokasi serta melibatkan Puskesmas setempat bersama untuk memberikan informasi dan pelayanan. Di bulan November 2013, jumlah ibu hamil yang dibantu sebanyak 182 ibu hamil.

Kegiatan ini disambut dengan semangat oleh ibu kader dan ibu hamil di tiga lokasi demikian ungkap Ibu Nur selaku kader Cilincing, Ibu Martini dari kader Marunda dan Ibu Zamri dari kader Kali Baru. Kegiatan yang dilakukan, antara lain: penimbangan berat badan, ukur tinggi badan, pemeriksaan detak jantung, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan kaki, penyuluhan dan tanya jawab, konseling kesehatan serta pemberian tambahan nutrisi dan vitamin.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

Program Pigeon Berbagi – Ibu Hamil dan Menyusui (IHM), dimana Pemerintah berusaha memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Masyarakat tersebut mungkin merupakan salah satu Konsumen Perusahaan) melalui

The culture understanding and also perception of society on Exclusive breastfeeding is assumed as one of the factors of the minimum awareness of breastfeeding in Indonesia, mothers and women must know that the best way to give baby nutrition until the age of 6 months is through breastfeeding.

In its commitment of serving community, Pigeon cooperates with Hope Indonesia inviting activist mothers and people of Cilincing to join seminar located in Mall of Indonesia (MOI) on September 19, 2013 with the theme "Invest Breastfeeding for Baby's Future" presented by Dr. Maharani Bayu as an informant. This program remains continued till today to help pregnant mothers around three areas of Kali Baru, Cilincing and Marunda. This program aims to support the Government program in enhancing the health and excel the community, especially for breastfeeding mothers so that the mothers can give a birth for healthier, stronger and smarter baby.

This activity can be run well with the help of midwives of Hope, thirty cadres of three locations as well as engaging with the local health center to provide information and services. On November 2013, the number of pregnant women assisted was 182 pregnant women.

This activity was welcomed with enthusiasm by the activist mothers and pregnant women at three locations stated by Mrs. Nur as Cilincing cadre, Mrs. Martini from Marunda activists and Mr. Zamri from Kali Baru activists. Activities undertaken include: weighing, measuring height, heart rate checks, pregnancy checks, foot examinations, counseling and debriefing, health counseling and provision of nutritional supplements and vitamins.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

Pigeon Sharing Program – Pregnant and Breastfeeding Mothers, in which the government is trying to provide health services to the community (the Community may be one of the Company's Consumers) through existing health centers in

puskesmas-puskesmas yang ada di setiap Kecamatan. Di lain pihak, kurangnya kesadaran dan pemahaman akan pentingnya menjaga kesehatan, terutama kalangan masyarakat bawah membuat program tersebut belum berjalan maksimal. HOPE yang peduli dengan kesehatan ibu dan anak, berupaya agar para ibu dan balita memiliki akses yang mudah kepada kesehatan serta mendidik masyarakat tentang pentingnya menjaga nutrisi ibu dan balita. Bekerjasama dengan puskesmas-puskesmas setempat, HOPE berusaha memberdayakan kembali posyandu-posyandu yang ada di masyarakat. Dengan prinsip dari dan untuk masyarakat, HOPE memilih dan melatih para kader yang berasal dari masyarakat setempat agar bisa memberikan pelayanan kesehatan kepada warganya sendiri, terutama untuk ibu dan balita. Hal ini telah berlangsung dengan baik di beberapa area kumuh, seperti Cilincing, Tanah Merah, dan Pedongkelan melalui Program Ibu Hamil dan Menyusui (IHM).

PT Pigeon Indonesia, sebuah Perusahaan produk bayi terkenal, memiliki kepedulian terhadap kesehatan anak-anak Indonesia. Pigeon bersama Hypermart kembali memberikan dukungan kepada warga kurang mampu melalui program IHM HOPE. Dana yang mereka sumbangkan sebesar Rp20 juta digunakan untuk pemeriksaan dan penambahan nutrisi bagi ibu dan anak dari keluarga kurang beruntung, yang berlokasi di Jakarta Timur dan Jakarta Utara. Selain itu, Pigeon juga membagikan Tissue Basah kepada ibu-ibu dan 307 balita yang datang ke Posyandu.

Dalam kegiatan ini, HOPE bekerjasama dengan Puskesmas Rawa Badak dan Puskesmas Kayu Putih Plapon, memberikan pelayanan kesehatan berupa penimbangan, imunisasi, penyuluhan dan suntik TT dengan melibatkan bidan dan kader setempat. Tentu saja warga cukup bersemangat dengan adanya kegiatan ini dan berharap bisa dilakukan secara berkala, demikian pesan Bapak Sugianto selaku Ketua RW08 dan Ibu Uli selaku Kepala Puskesmas. Warga mengucapkan terima kasih kepada Pigeon dan HOPE atas dukungan mereka kepada warga, khususnya kepada ibu hamil dan balita karena mendapatkan pemeriksaan kehamilan dan kesehatan secara cuma-cuma. Semoga Pigeon Indonesia dapat terus mendukung program ini menuju Indonesia Sehat 2020.

each district. On the other hand, the lack of awareness and understanding of the importance of health care, especially among lower community made the program run not optimally. HOPE is concerned with maternal and child healths, sought to mothers and toddlers have easy access to health and educate the public about the importance of keeping the mother and baby nutrition. In collaboration with local health centers, HOPE re-empowers local health centers (posyandu) in society. With the principle from and for the community, HOPE selected and trained the volunteers from the local community in order to provide health care to its own citizens, especially for mothers and toddlers. This has been going very well in some slum areas, such as Cilincing, Tanah Merah, and Pedongkelan through Pregnancy and Breastfeeding Program.

PT Pigeon Indonesia, a famous baby product company, has concern for the health of Indonesian children. Pigeon with Hypermart re-provides support to underprivileged citizens through IHM HOPE program. They donated funds as of Rp20 million which was used for examination and additional nutrition for mothers and children from underprivileged families located in East Jakarta and North Jakarta. In addition, Pigeon also distributed Wet Tissue to mothers and 307 infants who came to Interlocal Hospital Care.

In this activity, HOPE in collaboration with Rawa Badak health centers and Kayu Putih Plapon health center; provided health services such as weighting, immunization, counseling and TT injections involving midwives and local activists. Of course people were quite excited by this event and hoped it can be done periodically, as said Mr. Sugianto as Leader of RW08 and Mrs. Uli as the head of the health center. Residents thanked Pigeon and HOPE for their support to the people, especially to pregnant women and babies for getting prenatal care and health care for free of charge. Hopefully, Pigeon Indonesia can continue to support this program towards Healthy Indonesia 2020.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2013 PT Multi Indocitra Tbk

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2013 Annual Report of PT Multi Indocitra Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Multi Indocitra Tbk. tahun 2013 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan dan laporan keuangan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Multi Indocitra Tbk. for 2013 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report and Financial Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Dewan Komisaris Board of Commissioners



Alka Tranggana

Komisaris Utama | *President Commissioner*



Budi Setyawan

Komisaris | *Commissioner*



H.I. Syafei

Komisaris Independen |
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Herman Wirawan

Direktur Utama | *President Director*



Anthony Honoris

Direktur | *Director*



Budiman Gitaloka

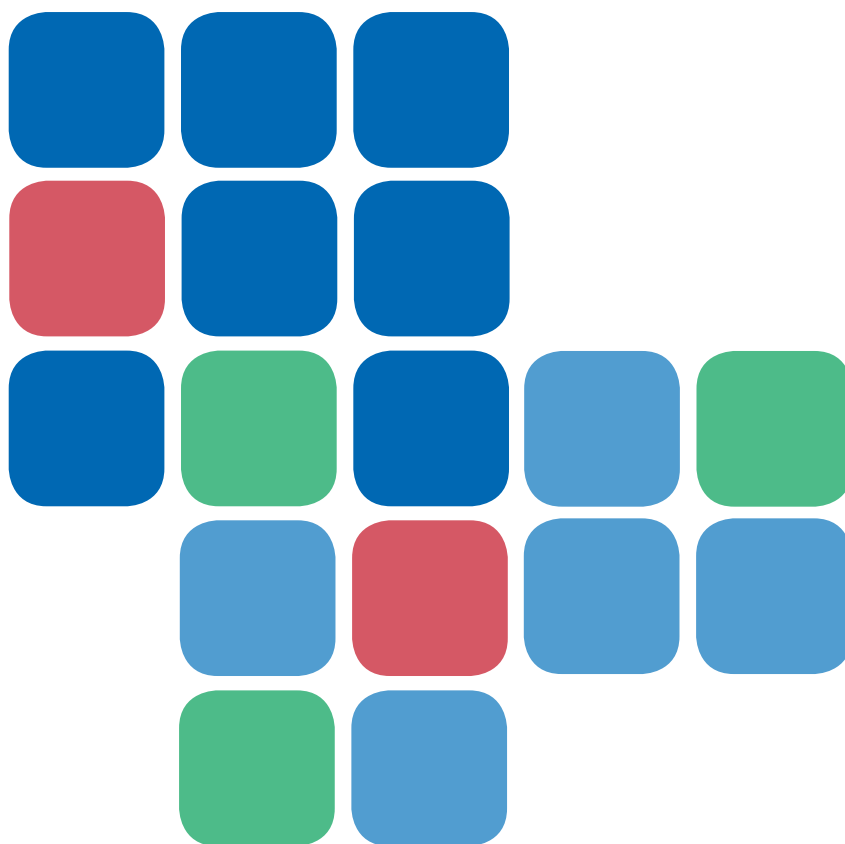
Direktur | *Director*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page intentionally left blank

Laporan Keuangan

Financial Report

Laporan Tahunan
Annual Report 2013



PT Multi Indocitra Tbk

Green Central City
Commercial Area Lt. 6
Jl. Gajah Mada No. 188
Jakarta Barat 11120

Our email: info@mic.co.id
Website: www.mic.co.id